

**PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Consolidated financial statements

as of September 30, 2025 and December 31, 2024

and for the 9 months period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN
ENDED
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Adi Pramana | Name |
| Alamat kantor | Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kelapa Dua RT.008/0005
Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 529 61777 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur
President Director | Title |
| 2. Nama | Fitri Azwar | Name |
| Alamat kantor | Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Pondok Kelapa RT 006/007, Duren Sawit, Jakarta Timur. | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 529 61777 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan & Layanan Korporat
Finance & Corporate Services Director | Title |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2025 / Jakarta October 31, 2025



Adi Pramana
Presiden Direktur/
President Director



Fitri Azwar
Direktur Keuangan & Layanan Korporat/
Finance & Corporate Services Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
and for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK					
Keterangan	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali/ As Restated)			Description
		30 September 2025/ September, 30 2025	31 Desember 2024/ December, 31 2024	01 Januari 2024/ January, 01 2024	
ASET					ASET
Kas dan Bank	4	307,386,435	358,000,587	537,857,224	Cash and Bank
Investasi	5a-d	12,230,683,216	11,223,784,042	11,672,019,497	Investment
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi	6a-f	14,796,582,380	10,646,915,154	9,384,564,270	Insurance and Reinsurance Contract Assets
Pajak Dibayar dimuka	7	164,266,293	79,681,846	35,238,365	Prepaid Tax
Aset Tetap - neto	8	2,954,112,781	2,906,940,891	1,614,302,861	Fixed asset- net
Aset Hak guna-neto		32,618,798	23,784,475	10,357,593	Right of Use-net
Aset Tak Berwujud - neto	9	113,870,207	123,505,114	113,420,431	Intangible assets, net
Aset Pajak Tangguhan		357,719,411	293,205,718	281,650,749	Deferred Tax Assets
Biaya dibayar dimuka		87,592,322	56,730,903	32,437,029	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain	10	230,200,038	323,106,626	266,796,478	Other Receivable
Piutang Hasil Investasi		49,365,496	43,461,403	-	Interest Receivable
Aset lain-lain		796,460,228	751,464,086	397,217,860	Other Assets
Jumlah Aset		32,120,857,605	26,830,580,843	24,345,862,357	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi	6	19,373,811,015	14,788,152,108	12,536,264,116	Insurance and Reinsurance Contract Liabilities
Utang Pajak	7	207,091,675	50,973,809	183,598,844	Tax Payable
Pinjaman dan Sewa	11	797,176,870	669,458,338	51,708,586	Loans and Borrowings
Liabilitas imbalan kerja		227,993,175	230,998,378	295,526,175	Employee benefits liabilities
Biaya Akrua	12	389,215,785	361,484,823	290,477,838	Accrual Expense
Utang lain-lain	13	193,014,410	263,861,083	555,116,825	Others Payable
Jumlah Liabilitas		21,188,302,930	16,364,928,539	13,912,692,383	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to equity holders of the parent:
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp 50 per saham (nilai penuh)					Rp 50 per share
Modal dasar - 6.400.000.000 saham					Authorized 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.575.600					Issued and fully paid 3,555,575,600 shares in March 2024 (2022 : Rp 100 per share and 1,777,787,800 shares)
saham Maret 2024 (2022 : Rp 100 per saham (nilai penuh) dan 1.777.787.800 saham)	18	177,778,780	177,778,780	177,778,780	1,777,787,800 shares)
Tambahan modal disetor		625,460,209	625,460,209	625,460,209	Additional paid in capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(21,504,240)	(32,356,768)	(37,679,259)	Translation adjustments
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		105,555,883	105,555,883	105,555,883	Difference in transaction between shareholders of a subsidiary
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - efek yang tersedia untuk dijual, neto		173,997,292	(95,569,506)	8,409,088	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities, net
Keuntungan (kerugian) atas dampak dari Kontrak PSAK 117		(746,563,114)	(571,315,276)	-	Financial Gain or Loss on insurance Contract PSAK 117
Selisih Penjabaran Transisi Lap Keuangan PSAK 117		153,311,738	153,311,738	153,311,738	Translation adjustments of transition of PSAK 117
Surplus revaluasi aset tetap		1,998,384,997	1,998,384,997	2,027,351,118	Fixed assets surplus revaluation
Saldo laba					Retained earnings
Telah dicadangkan		413,313,271	413,313,271	413,313,271	Appropriated
Belum dicadangkan		7,283,313,657	6,954,010,103	6,262,074,018	Unappropriated
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		10,163,048,473	9,728,573,431	9,735,574,846	Sub-Total Equity attributable to equity holders
Kepentingan non-pengendali		769,506,202	737,078,873	697,595,128	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		10,932,554,675	10,465,652,304	10,433,169,973	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		32,120,857,605	26,830,580,843	24,345,862,357	TOTAL LAIBILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
and for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK**

Keterangan	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September, 30 2025	(disajikan kembali/ as restated) 30 September 2024/ September, 30 2024	Description
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUE
Pendapatan Jasa Asuransi	6g	5,975,043,791	7,339,362,475	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi	6g	(5,702,120,483)	(5,457,594,228)	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi	6h	409,710,984	(881,578,590)	Reinsurance contract revenue (expense)
Hasil Jasa Asuransi		682,634,292	1,000,189,658	Insurance service result
Hasil Investasi	14	509,046,185	420,740,651	Income from Investment
Pendapatan Usaha Lainnya	15	390,935,971	422,562,394	Other Operating Revenue
PENDAPATAN USAHA BERSIH		1,582,616,449	1,843,492,703	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA LAINNYA	16	657,526,832	619,132,942	OTHER OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		925,089,616	1,224,359,762	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) lain-lain	17	(65,656,505)	(165,852,106)	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		859,433,111	1,058,507,655	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak Kini		(198,964,999)	(222,305,183)	Current Tax
Pajak tangguhan		72,434,827	94,558,739	Deferred Tax
Jumlah beban pajak		(126,530,173)	(127,746,444)	Total Tax Expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		732,902,938	930,761,212	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Pajak Final		(66,463,744)	(55,138,619)	Final Tax
LABA TAHUN BERJALAN		666,439,195	875,622,592	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual		233,886,125	50,043,940	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investment
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(167,908,242)	(262,973,557)	Other Comprehensive Income
LABA SETELAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		732,417,077	662,692,976	PROFIT AFTER COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		594,818,261	840,450,213	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		71,620,934	35,172,380	Non-Controlling interest
Jumlah		666,439,195	875,622,592	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		699,989,749	617,154,118	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		32,427,329	45,538,857	Non-Controlling interest
Jumlah		732,417,077	662,692,976	Total
LABA PER SAHAM		167	236	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
and for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
and for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended		
	30 September 2025/ September, 30 2025	31 Desember 2024/ December, 31 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari Kontrak Asuransi, Kontrak Reasuransi dan pelanggan	6,237,238,213	9,705,540,572	Cash receipts from Insurance Contract, reinsurans contract and customers
Pembayaran kas untuk Kontrak Asuransi, kontrak reasuransi, pemasok dan karyawan	(5,453,345,980)	(9,087,432,170)	Cash paid to insurance contract, reinsurans, suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	783,892,234	618,108,402	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(183,657,929)	(204,329,167)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	600,234,304	413,779,235	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM CASH FLOWS FROM
Penerimaan bunga	526,609,890	469,732,911	Interest received
Penerimaan dividen	8,719,189	17,261,802	Dividends received
Penempatan investasi	(767,097,156)	(637,938,482)	Placements in investments
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(203,340,412)	(184,810,506)	Acquisitions of fixed assets and investment property
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	34,994,391	612,236	Proceeds from sale of fixed assets and investment property
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(400,114,099)	(335,142,039)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(26,715,283)	(21,835,313)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman	111,007,016	230,925,676	Receipt (payment) of borrowings
Pembayaran Dividen umum perdana	(273,394,409)	(438,257,922)	Dividend Paid initial public offering
Penggunaan biaya emisi			Payment of emission cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(18,899,605)	(19,224,102)	Payment of lease payable
Setoran modal entitas nonpengendali			Noncontrolling entity capital contribution
Pembayaran liabilitas sewa	(43,509,776)	(6,079,883)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(251,512,055)	(254,471,544)	Net cash used for financing activities
PENURUNAN KAS DAN BANK	(51,391,850)	(175,834,348)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	827,481	(4,022,470)	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	358,000,587	537,857,404	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,783)	(267)	Expected credit loss
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	307,386,435	358,000,587	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perseroan

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 November 1981 dari Tan Thong Kie, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20 tanggal 15 Maret 1982 serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 10 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Tugu Pratama Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032939.AH.01.02 tanggal 9 Juni 2021.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UU PT) yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 25 Juni 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-51110.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 25 November 2008, Tambahan No. 25141.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Gedung Wisma Tugu I, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, dengan 28 kantor di luar kantor pusat yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Padang, Balikpapan, Pontianak, Bandar Lampung, Makassar, dan kota-kota lainnya.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 25, 1981 of Notary Tan Thong Kie, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/177/20 dated March 15, 1982 and was published in Supplement No. 845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 47 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated May 10, 2021 regarding the Statement of Meeting Change in Articles of PT Tugu Pratama Indonesia. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0032939.AH.01.02 dated June 9, 2021.

The Company's Articles of Association have conformed with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (UU PT) based on Notarial Deed No. 27 dated June 25, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-51110.AH.01.02. Year 2008 dated August 14, 2008 and was published in the Supplement No. 25141 to State Gazette of Republic of Indonesia No. 95 dated November 25, 2008.

The Company's head office is located at Wisma Tugu I Building, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, with 28 offices outside the head office spread across major cities in Indonesia such as Surabaya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Padang, Balikpapan, Pontianak, Bandar Lampung, Makassar, and other cities.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang industri asuransi umum, reasuransi, dan bisnis syariah. Perseroan memperoleh izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-5572/MD/1981 tanggal 9 Desember 1981 dan Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986.

Perseroan memperoleh izin pembukaan divisi yang beroperasi dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Rekomendasi No.U-044/DSN-MUI/III/2005 tanggal 20 Maret 2005 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 tanggal 18 April 2005.

1.b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 124 tanggal 23 April 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0114441 tanggal 5 Mei 2023 dan Akta Notaris No. 132 tanggal 24 Agustus 2022 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0047451 tanggal 24 Agustus 2022. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Dewan Komisaris :		
Presiden Komisaris	Abdul Ghofar*	Abdul Ghofar*
Komisaris Independen	Poerwo Tjahjono	Poerwo Tjahjono
Komisaris Independen	Tajudin Noor	Tajudin Noor
Komisaris	Bagus Agung Rahadiansyah	Bagus Agung Rahadiansyah
Komisaris	-	Samuel Lie
Direksi :		
Presiden Direktur	Adi Pramana**	Tatang Nur Hidayat
Direktur	Fitri Azwar**	Emil Hakim
Direktur	Fadlil Iswahyudi**	Sudarlin
Direktur	Ery Widiatmoko	Ery Widiatmoko
Direktur	Edi Yoga Prasetyo	Edi Yoga Prasetyo

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance, reinsurance and sharia business. The Company obtained its business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Domestic Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-5572/MD/1981 dated December 9, 1981 and Kep-8014/MD/1986 dated December 8, 1986.

The Company has obtained a license to open a division that would operate in accordance with sharia principles based on letter of recommendation from Dewan Sharia Nasional - Majelis Ulama Indonesia No. U-044/DSN-MUI/III/2005 dated March 20, 2005 and Decision Letter of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 dated April 18, 2005.

1.b. Key management and other information

Based on Notarial Deed No. 124 dated April 23, 2023 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0114441 dated May 5, 2023 and Notarial Deed No. 132 dated August 24, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0047451 dated August 24, 2022. The Company's Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners :
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors :
President Director
Director
Director
Director
Director

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Komite Audit :

Ketua
Anggota
Anggota

Poerwo Tjahjono
Bambang Suprihantono
Ari Marsudi

Poerwo Tjahjono
Bambang Suprihantono
Ari Marsudi

Audit Committee :

Chairman
Member
Member

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua
Anggota

Muhammad Maksum
Siti Hannah

Muhammad Maksum
Siti Hannah

Sharia Supervisory Board :

Chairman
Member

*Merangkap sebagai komisaris independen

**Efektif sejak tanggal ditetapkan Hasil Penilaian Kemampuan
Dan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*Currently as independent commissioner

**Effective since the date of fit and proper test
Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen kunci Perseroan terdiri dari
Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management
personnel consist of the Boards of
Commissioners and Directors.

1.c. Penawaran umum saham

Saham Perseroan ditawarkan perdana
kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 28 Mei 2018.
Penawaran perdana saham Perseroan
tersebut sejumlah 177.777.800 saham
dengan nilai nominal Rp100 per saham dan
harga saham perdana Rp3.850 per saham,
telah dinyatakan efektif untuk dicatatkan
pada tanggal 17 Mei 2018 oleh Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) dengan suratnya
No. S-50/D.04/2018.

1.c. Public offering of shares

The Company's shares of stock were
initially offered to the public and listed on
the Indonesia Stock Exchange on May
28, 2018. The Company's initial public
offering of 177,777,800 shares with a par
value of Rp100 per share and offering
price of Rp3,850 per share, was
approved for listing on May 17,
2018 by the Financial Services Authority
(OJK) in its letter No. S-50/D.04/2018.

1.d. Struktur perseroan dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
akun-akun Perseroan dan Entitas Anak
(selanjutnya disebut "Grup"), dimana
Perseroan memiliki, baik secara langsung
maupun tidak langsung, lebih dari 50%
saham pada entitas anak, yang terdiri dari:

1.d. Corporate structure and subsidiaries

The consolidated financial statements
include the accounts of the Company
and subsidiaries (here in after
collectively referred to as "the Group"),
where the Company has direct or indirect
ownership interests of more than 50% in
the voting shares of the subsidiaries,
consisting of:

Entitas anak/Subsidiaries	secara komersial/ Commencement of commercial operation	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Tugu Pratama Interindo (TPInt)	29 April 1994/ April 29, 1994	Jakarta	Investasi saham/ Investment in shares of stock	99.99%	99.99%	1,127,546,818	3,992,971
PT Pratama Mitra Sejati (PMS)*	15 Januari 1990/ January 15, 1990	Jakarta	Real estate, persewaan, pengembangan dan jasa servis real estate, perdagangan/ Real estate, rental, real estate consultancy	99.99%	99.99%	2,764,174,694	2,475,051
Tugu Insurance Company Limited (TIC)**	15 Desember 1965/ December 15, 1965	Hong Kong	Asuransi kerugian/ General insurance	100.00%	100.00%	2,606,009,997	2,546,781
PT Synergy Risk Management Consultants*)	23 Januari 1995/ January 23, 1995	Jakarta	Manajemen risiko, surveyor dan penilai/ Risk management, surveyor and valuation	99.90%	99.90%	53,761,521	62,351
PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI*)	2 April 1987/ April 2, 1987	Jakarta	Reasuransi/ Reinsurance consultancy	50.74%	50.74%	5,942,450,745	5,901,021
Reksa dana GAP Dana Kombinasi***)	20 April 2015/ April 20, 2015	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100.00%	100.00%	56,516,804	55,071
Reksa dana Terproteksi Insight Terproteksi 2***)	30 September 2013/ September 30, 2013	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100.00%	100.00%	90,454,013	90,181

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- *) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt
**) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt,
sebesar 72,5% dan pemilikan langsung sebesar 27,5%
***) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TRI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur
Keuangan Pertamina No. 330/H0000/2000
tanggal 7 Juli 2000 kepada Perseroan, TRB
tidak lagi melakukan aktivitas normal usaha.

**1.e. Penyusunan dan penyelesaian laporan
keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT
Asuransi Tugu Pratama Tbk dan entitas
anak untuk tahun yang berakhir 30
September 2025 telah diselesaikan dan
diorisasi untuk terbit oleh Direksi
perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025.
Direksi bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian Laporan Keuangan
konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

**2.a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
("SAK"), yang mencakup Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan
Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.
VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua
BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012
tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam
Peraturan dan Pedoman Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan yang
diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan
("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan
kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun
berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk
beberapa akun tertentu yang disajikan
berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan
dalam kebijakan akuntansi masing-masing
akun yang bersangkutan. Laporan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- *) Indirect ownership through subsidiary, TPInt
**) Indirect ownership through subsidiary, TPInt and
direct ownership of 27,5%
***) Indirect ownership through subsidiary, TRI

According to decision letter of Finance
Director of Pertamina No.
330/H0000/2000 dated July 7, 2000 to
the Company, TRB was no longer doing
normal business activities.

**1.e. Preparation and completion of the
consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
Tbk and its subsidiary for the year ended
September 30, 2025 were completed
and authorized for issuance on October
31th, 2025 by the Company's Directors
who are responsible for the preparation
and presentation of the consolidated
Financial Statements.

**2. Summary Of Material Accounting
Policies**

**2.a. Statement of compliance and basis
for preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements
have been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards ("IFAS"), which
comprise the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations to Financial Accounting
Standards ("IFAS") issued by the
Financial Accounting Standards Board of
the Indonesian Institute of Accountants,
and Rule No. VIII.G.7 Attachment of
Chairman of BAPEPAM-LK's sDecision
No. KEP-347/BL/2012 dated June 25,
2012 on the Regulations and the
Guidelines on Financial Statement
Presentation and Disclosures issued by
Capital Market and Financial Institution
Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"),
which function has been transferred to
Financial Service Authority ("OJK")
starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements
have been prepared under the historical
cost convention except for certain
accounts which are presented on the
basis of other measurements, as stated
in the respective accounting policies of

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan kontrol.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi) antar entitas dalam Perseroan dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

the relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies were consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements to all years presented, unless otherwise stated.

2.b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c in which the Company has control.

All intercompany transactions, balances and gains or losses (including unrealized gains or losses) between the entities in the Company are eliminated.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use different accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through a subsidiary, more than half of the voting rights of an entity.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengendalian diperoleh ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perseroan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi entitas induk kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;

- i. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- ii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila entitas induk memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, entitas induk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah entitas induk memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki entitas induk.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

power over the investee, which is existing rights that give the parent current ability to direct the relevant activities of the investee;

- i. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- ii. the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the parent has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the parent considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. the parent's voting rights and potential voting rights.*

Where a subsidiary, if any, either began or ceased to be controlled during the period, the result of operations of that subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, serta KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Investasi pada reksadana

Grup mempunyai investasi di entitas bertujuan khusus yaitu reksadana. Kepemilikan Grup dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di entitas tersebut.

Grup mengonsolidasikan reksadana di mana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksadana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksadana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksadana yang dimiliki Grup.

2.c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Investments in mutual funds

The Group has invested in a number of special purpose entities such as mutual funds. The Group's percentage of ownership may fluctuate from day to day according to the Group's participation in the mutual funds.

The Group consolidates mutual funds which the group owns more than 50% of total fund units issued and has direct or indirect control over the respective mutual funds.

As of the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on the mutual funds' underlying assets directly held by the Group.

2.c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

In the business combination which is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost that is being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill which is acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- Revisi PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- Revisi PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Revisi PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- Revisi PSAK 117: Kontrak Asuransi
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- Revisi PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2.d. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current
Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 103: Business Combinations
- Revised PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- Revised PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- Revised PSAK 109: Financial Instruments
- Revised PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers
- Revised PSAK 117: Contractual Insurance
- Revised PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Revised PSAK 216: Property, Plant, and Equipment
- Revised PSAK 219: Employee Benefits
- Revised PSAK 221: Impact of Foreign Exchange
- Revised PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures
- Revised PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- Revised PSAK 236: Impairment of Assets

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Tak berwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

2.e. Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK 117 dan Dampaknya

Transisi:

IFRS 17 'Kontrak Asuransi', yang menggantikan PSAK 104 'Kontrak Asuransi' efektif per 1 Januari 2025, menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Fitur utama dari PSAK 117 adalah pengukuran nilai kini arus kas pemenuhan untuk liabilitas asuransi, pengakuan pendapatan asuransi berdasarkan dasar akrual, serta penyajian terpisah antara laba rugi dari asuransi dan laba rugi dari investasi.

Sesuai dengan PSAK 117, Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan pada akhir periode sebelumnya yang disajikan secara komparatif. Sehubungan dengan itu, tanggal transisi (1 Januari 2024) dan tanggal penerapan awal (1 Januari 2025), serta dampaknya terhadap laporan posisi keuangan saat ini, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada 30 September 2025.

Klasifikasi dan Model Pengukuran:

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Revised PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- Revised PSAK 238: Intangible Assets
- Revised PSAK 240: Investment Property

2.e. Changes In Accounting Policies PSAK 117 and Their Impacts

Transition:

IFRS 17 'Insurance Contracts,' which replaces IFRS 104 'Insurance Contracts' effective as per January 1st 2025, establishes principles for recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts, key features of IFRS 17 are measuring the present value of fulfillment cashflow for insurance liabilities, recognition of insurance revenue on an accrual basis and separate presentation of insurance profit and loss and investment profit and loss

In accordance with IFRS 17, The Group restated the consolidated statement of financial position, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, and notes as of the end of the prior period, which are comparatively displayed, and accordingly, the date of transition (January 1, 2024) and the date of initial application (January 1, 2025), the impact on the current statement of financial position and the statement of comprehensive income and statement of cash flows for the fiscal year ended September 30, 2025.

Classification and Measurement models:

A contract is classified as insurance contract when accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) atau Variable Free Approach (VFA).

**A. Kontrak Asuransi dan Reasuransi
Pemisahan komponen dari
kontrak asuransi dan reasuransi**

Pada saat awal, Grup memisahkan komponen-komponen berikut dari kontrak asuransi atau reasuransi dan mencatatnya seolah-olah merupakan instrumen keuangan yang berdiri sendiri:

- derivatif yang melekat dalam kontrak yang karakteristik dan risiko ekonominya tidak berkaitan erat dengan kontrak induk, dan yang ketentuannya tidak memenuhi definisi kontrak asuransi atau reasuransi sebagai instrumen yang berdiri sendiri; dan
- komponen investasi yang terpisah: yaitu komponen investasi yang tidak sangat terkait erat dengan komponen asuransi dan di mana kontrak dengan ketentuan yang setara dijual, atau dapat dijual, secara terpisah di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Setelah memisahkan setiap komponen instrumen keuangan, Grup memisahkan setiap janji untuk mentransfer barang atau jasa tertentu kepada pemegang polis selain pertanggungan asuransi dan layanan investasi, dan mencatatnya sebagai kontrak terpisah dengan pelanggan (yaitu, bukan sebagai kontrak asuransi). Suatu barang atau jasa dianggap terpisah jika pemegang polis dapat memperoleh manfaat darinya, baik secara mandiri maupun bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pemegang polis. Suatu barang atau jasa tidak dianggap terpisah dan dicatat bersama dengan komponen asuransi jika arus kas dan risiko yang terkait dengan barang atau

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) of Variable Fee Approach (VFA).

**A. Insurance and reinsurance
contracts
Separating components from
insurance and reinsurance contract**

At inception, the Group separates the following components from an insurance or reinsurance contract and accounts for them as if they were stand-alone financial instruments:

- derivatives embedded in the contract whose economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract, and whose terms would not meet the definition of an insurance or reinsurance contract as a stand-alone instrument; and
- distinct investment components: i.e. investment components that are not highly inter-related with the insurance components and for which contracts with equivalent terms are sold, or could be sold, separately in the same market or the same jurisdiction

After separating any financial instrument components, the Group separates any promises to transfer to policyholders' distinct goods or services other than insurance coverage and investment services and accounts for them as separate contracts with customers (i.e. not as insurance contracts). A good or service is distinct if the policyholder can benefit from it either on its own or with other resources that are readily available to the policyholder. A good or service is not distinct and is accounted for together with the insurance component if the cash flows and risks associated with the good

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

jasa tersebut sangat terkait erat dengan arus kas dan risiko dari komponen asuransi, dan Grup memberikan layanan yang signifikan dalam mengintegrasikan barang atau jasa tersebut dengan komponen asuransi.

B. Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

Kontrak Asuransi:

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- kontrak yang tersisa dalam kelompok tahunan

Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis Grup untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup diakui paling awal antara:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana Grup memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

or service are highly inter-related with the cash flows and risks associated with the insurance component, and the Group provides a significant service of integrating the good or service with the insurance component.

B. Aggregation and recognition of insurance contracts

Insurance Contracts:

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the annual cohort.

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same group.

An insurance contract issued by the Group is recognised from the earliest of:

- the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Group provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);
- when the first payment from the policyholder becomes due or, if

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Grup.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024*

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

- there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.*

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance Contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

**2.f. Penjabaran Mata Uang Asing
Mata uang pelaporan**

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang lain dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lain diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak yang tidak disajikan dalam Rupiah pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan". Kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition

**2.f. Foreign Currency Translation
Reporting currency**

Transactions and balances

Other currencies transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions in other currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in other currencies are recognized in consolidated profit or loss.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries who's reported not using Rupiah at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity under the "Translation Adjustments" account. The exchange rate used are the Bank Indonesia middle rates.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	September/ September 2025	Desember/ December 2024	Januari/ January 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,692	16,157	15,803	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2,144	2,082	2,021	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	22,428	20,332	20,057	1 Great British Pounds (GBP)
100 Yen Jepang (JPY)	11,226	10,236	10,723	100 Yen Jepang (JPY)
1 Euro (EUR)	19,561	16,851	17,106	1 Euro (EUR)

2.g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

I. Aset keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan aset lain-lain (seperti pendapatan bunga yang akan diterima, tagihan klaim bank garansi dan tagihan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, liabilitas akseptasi, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

i. Klasifikasi

Yang berlaku sejak 1 Januari 2025

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

2.g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

I. Financial assets

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resell agreements, investment in shares, acceptances receivable, loans, sharia receivable and financing and other assets (e.g. accrued interest receivables, bank guarantee claim receivables and receivables from ATM transaction).

Bank financial liabilities consist of immediate liabilities, acceptances payable, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, securities sold under repurchase agreements, loans received, accrued expenses, and other liabilities (eg. accrued liabilities and guarantee deposits).

i. Classification

Applicable as of January 1, 2025

The Group classified its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- 3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payment of Principal and Interest atau Pass SPPI) dari jumlah pokok terutang. Dalam melakukan penilaian, Bank dan entitas anak mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- Leverage;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan de minimis.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 3. Financial assets measured at amortized cost.

The business model reflects how Bank and its subsidiaries of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) from the outstanding principal. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- Leverage;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment;
- Non-genuine features and de minimis.

The Company measures financial assets at mortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

bertujuan untuk memiliki aset
keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas
kontraktual; dan

- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

I. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

II. Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

*business model objectives
in order to collect the
contractual cash flows; and*

- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

I. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

II. Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 Perusahaan tidak
memiliki instrument ekuitas pada
klasifikasi ini.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

As of September 30 2025 and
December 31, 2024, The Company
does not have any equity instrument
in this classification.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109/		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities	Saham/Shares Obligasi/Bonds Reksadana/Mutual funds
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/ Marketable securities	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds Reksadana/ Mutual funds
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Penyertaan langsung/ Direct participations	
		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	
		Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	
		Deposito berjangka/ Time deposits	
		Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivables	
		Piutang koasuransi/ Coinsurance receivables	
		Piutang reasuransi dan retresi/ Reinsurance and retrocession receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Biaya dibayar di muka dan uang muka/ Prepaid expenses and advances	
		Aset lain-lain/ Other assets	Uang jaminan/ Refundable Deposits
		Utang reasuransi dan retresi/ Reinsurance and retrocession payables	
		Utang komisi/ Commissions payables	
		Utang koasuransi/ Coinsurance payables	
		Utang klaim/ Claims payables	
		Utang lain-lain/ Other payables	
		Pinjaman diterima/ Borrowings	
		Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer finance and leases payables	
		Beban akrual/ Accrued expenses	

**Yang berlaku sebelum 1 Januari
2025**

**ii. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
pada awalnya diukur pada nilai
wajarnya. Dalam hal aset keuangan
atau liabilitas keuangan tidak diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba
rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya
transaksi yang dapat diatribusikan
secara langsung. Pengukuran aset
keuangan dan liabilitas keuangan
setelah pengakuan awal tergantung
pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-
biaya yang dapat diatribusikan secara
langsung untuk perolehan suatu aset
keuangan atau penerbitan suatu
liabilitas keuangan dan merupakan
biaya tambahan yang tidak akan terjadi
apabila instrumen keuangan tersebut
tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk

Applicable before January 1, 2025

**ii. Initial recognition and subsequent
measurement**

Financial assets and liabilities are
initially recognized at fair value. For
those financial assets and liabilities
not measured at fair value through
profit and loss, plus directly
attributable transaction costs. The
subsequent measurement of
financial assets and liabilities
depends on their classification.

Transaction costs only include costs
that are directly attributable to the
acquisition of a financial asset or
issuance of a financial liability and an
additional charge that would not
occur if the instrument is not
acquired or issued. For financial
assets, transaction costs are added

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Yang berlaku sejak 1 Januari 2025

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Applicable as of January 1, 2025

After initial recognition, the Group measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a. financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.

b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Grup dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

- a. bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- b. keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
- c. keuntungan atau kerugian selisih kurs.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b. financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Group in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied.

(ii) Financial asstes at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

- a. interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;
- b. impairment gains or losses; or
- c. foreign exchange gains or losses.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan kedalam hubungan lindung nilai tertentu.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada:
(i) Biaya perolehan diamortisasi; atau

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial asstes at fair value through profit or loss

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Yang berlaku sejak 1 Januari 2025

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung menggunakan pendekatan untuk kerugian kredit ekspektasian atau expected credit loss (ECL) pada aset keuangan berupa instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

ECL atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap pemberi kerja/badan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

iii. Impairment of Financial Assets

Applicable as of January 1, 2025

Allowance for impairment losses are calculated using expected credit losses (ECL) approach on financial assets which are debt instruments and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial assets is performed in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and a probability-weighted average determined by evaluating a series of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supported information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

The ECL for these financial assets is estimated based on historical experience, adjusted for factors specific to the employer/business

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

usaha, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap **piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan**.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dan mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai aset. Jumlah tercatat pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat pada saat pembalikan melebihi jumlah yang seharusnya jika sebelumnya tidak terjadi penurunan nilai.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

entity, general economic conditions and an assessment of current and expected conditions at the reporting date, including the time value of money if relevant.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for **trade receivables and contract assets without significant financing component**.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reversal of impairment is recognized as gain and reduces the allowance for impairment losses on the asset. The carrying amount of the reversal shall not result in the carrying amount at the time of the reversal being more than the amount that would have been otherwise had not been for an impairment.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan sesi, piutang reasuransi dan retrosesi dan aset keuangan lainnya yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Judgements

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group referred to accounting policies disclosed in Note 2g.

Estimates and Assumptions

Allowance for impairment losses

The Group reviews premium and cession receivables, retrocession receivables, reinsurance receivable and other financial assets at each reporting date to assess whether impairment should be recognized in the consolidated profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Fair value of financial instruments

The Group discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

menggunakan metodologi penilaian
yang berbeda.

2.h. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

2.i. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham, dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen. Lihat Catatan 2g untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai *asset neto*. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset neto unit penyertaan reksadana disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan dalam penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas) untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi yang signifikan atas nilai wajar yang realistis dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

different valuation methodology.

2.h. Cash on hand and in banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

2.i. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such instruments. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets.

Investments in mutual fund units are stated at net asset value. Unrealized gain/loss due to increase/decrease in net asset of mutual fund is reflected in the consolidated profit or loss for the year for mutual fund classified as financial assets at fair value through profit or loss, and in the other comprehensive income (as part of equity) for mutual fund classified as available-for-sale financial assets.

The Group has investment in shares which is classified as available-for-sale financial assets. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated profit or loss.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dividen kas yang diterima atas investasi
penyertaan saham diakui sebagai
"Pendapatan investasi".

Lihat Catatan 2g untuk perlakuan akuntansi
aset keuangan.

Penyertaan langsung

Penyertaan saham merupakan investasi
jangka panjang pada perusahaan non-publik
yang terdaftar.

2.j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah
atau bangunan atau bagian dari suatu
bangunan atau keduanya) yang dimiliki
untuk menghasilkan sewa atau untuk
kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk
digunakan dalam penyediaan jasa atau
untuk tujuan administratif.

Properti investasi dicatat sebesar nilai
wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar
yang ditentukan setiap tahun oleh penilai
independen. Nilai wajar didasarkan pada
harga pasar aktif, yang apabila diperlukan
dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat,
lokasi atau kondisi dari investasi tersebut.
Jika informasi tidak tersedia, Grup
menggunakan metode penilaian alternatif
seperti harga pasar terkini atau proyeksi
arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap
tahun oleh penilai independen.

Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam
laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian sebagai
bagian dari pendapatan investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya
pada saat pelepasan atau ketika properti
investasi tersebut tidak digunakan lagi
secara permanen dan tidak memiliki
manfaat ekonomis di masa depan yang
dapat diharapkan pada saat pelepasannya.
Laba atau rugi yang timbul dari penghentian
atau pelepasan properti investasi diakui
dalam laba rugi konsolidasian dalam tahun
terjadinya penghentian atau pelepasan
tersebut.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Cash dividend received from investment
in shares is recognized as "Investment
income".

Refer to Note 2g for the accounting policy
of financial assets.

Direct participations

Investment in shares represents long-
term investment in non-publicly-listed
companies.

2.j. Investment properties

Investment properties are properties (land
or a building or part of a building or both)
held to earn rentals or for capital
appreciation or both, rather than for use in
providing service or for administrative
purpose.

Investment property is carried at fair
value, representing open market value
determined annually by an independent
appraiser. Fair value is based on active
market prices, adjusted, if necessary, for
any difference in the nature, location or
condition of the specific asset. If the
information is not available, the Group
uses alternative valuation methods such
as recent prices on less active markets or
discounted cash flow projections. These
valuations are reviewed annually by
independent appraiser.

Changes in fair values are recorded in the
consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income as part
of investment income.

An investment property should be
derecognized on disposal or when the
investment property is permanently
withdrawn from use and no future
economic benefits are expected from its
disposal. Gains or losses arising from the
retirement or disposal of investment
property is credited or charged to the
consolidated profit or loss in the year the
asset is derecognized.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. jika investasi menjadi entitas anak;
- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- c. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2.k. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *if the investment becomes a subsidiary;*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; or*
- c. *when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.I. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali bila sebelumnya terdapat penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2.I. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of deferred charges in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation, except land which is not depreciated, and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increases arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari
revaluasi tanah dan bangunan dibebankan
dalam laporan laba rugi apabila penurunan
tersebut melebihi saldo surplus revaluasi
aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang
telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan
langsung ke saldo laba pada saat aset
tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung
dengan menggunakan metode garis lurus
(*straight-line method*) dan metode saldo
menurun ganda (*double declining balance
method*), berdasarkan taksiran masa
manfaat ekonomis aset tetap yang
bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	10 - 20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Meubel dan perabot kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures office
Mesin dan peralatan kantor	4 - 8	Office and equipment
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan
metode penyusutan ditelaah setiap akhir
tahun dan pengaruh dari setiap perubahan
estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan
dibebankan ke laba rugi konsolidasian di
periode yang sama pada saat terjadinya.
Pengeluaran yang memperpanjang masa
manfaat aset atau yang memberikan
manfaat ekonomis dikapitalisasi dan
disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan
penggunaannya atau dijual, harga
perolehan dan akumulasi depresiasi yang
terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan
pengakuannya dari laporan keuangan
konsolidasian dan keuntungan atau
kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba
rugi konsolidasian.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

and other comprehensive income to the
extent of the decrease previously
charged.

A decrease in carrying amount arising on
the revaluation of such land and buildings
is charged to profit or loss to the extent
that it exceeds the balance, if any, held in
the properties' revaluation reserve
relating to a previous revaluation of such
land and buildings.

The revaluation surplus included in
properties' revaluation reserve in respect
of land and buildings is directly transferred
to retained earnings when the asset is
derecognized.

Fixed assets are depreciated from the
month the assets are placed in service on
a straight- line method and double
declining balance method over their
estimated useful lives, as follows:

The estimated useful lives, residual
values and depreciation method are
reviewed at each year end, with the effect
of any changes in estimate accounted for
on a prospective basis.

Repair and maintenance expenses are
charged to the consolidated profit or loss
during the financial period in which they
are incurred. Expenditure which extends
the useful lives of the assets or provides
further economic benefits are capitalized
and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise
disposed of, their costs and the related
accumulated depreciation are eliminated
from the consolidated financial
statements and any resulting gain or
losses are recognized in the consolidated
profit or loss.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2.m. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

2.n. Aset takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban perpanjangan Hak Guna Tanah dan Bangunan dan perangkat lunak sistem komputer.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is complete. Depreciation is charged from such date.

Assets held under finance lease are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

2.m. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

2.n. Intangible assets

Intangible assets consist of cost related to renewal of land and building use rights and computer system softwares.

Charges occurred in respect of land rights are deferred and amortized using straight line method. Management properly estimates the useful lives of these intangible assets to be within 1 (one) to 4 (four) years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.o. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Grup sebagai lessor

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup sebagai lessee/ penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2.o. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

The Group as lessor

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as part of consumer finance and leases payable.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2.p. Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

2.q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

2.p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy for the accounting policy of financial assets.

2.q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred income tax is recognized on temporary differences arising between the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau utang pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas utang pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap utang pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group presented all of the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2.r. Akuntansi transaksi syariah

Perseroan menggunakan PSAK 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana *Tabarru'* dan dana syirkah temporer. Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki dana syirkah temporer.

Kontribusi peserta untuk produk asuransi syariah diakui sebagai pendapatan dana *Tabarru'* sesuai jangka waktu akad yang mendasarinya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bagian kontribusi untuk *ujroh* (fee) sebagai pengelola disajikan oleh Perseroan sebagai bagian dari akun "Beban usaha lainnya".

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perseroan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perseroan, dan dana *Tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *Tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perseroan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *Tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perseroan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan menyajikan dana *Tabarru'* sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain".

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

final tax arising from interest income as a separate line item.

2.r. Accounting for sharia transactions

The Company uses PSAK 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents *Tabarru'* fund and temporary syirkah funds. As of September 30, 2025 and 2024, the Company does not have temporary syirkah funds.

Participant's contribution for sharia insurance product is recognized as Tabarru' fund income based on the underlying term of the contract. In the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, contribution part for ujroh (fee) as operator is shown as part of "Other operating expenses".

The distributable surplus will be determined based on whether the contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policyholders, to the Company, and to the Tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru' fund have an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

In the consolidated statement of financial position, the Company presents Tabarru' fund as part of "Other payables".

Technical reserve is recognized as expense at the end of the reporting period

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

laporan surplus dan defisit *underwriting* dana
Tabarru'.

Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Grup
menentukan klasifikasi investasi pada sukuk
berdasarkan tujuan investasi Grup.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada
sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan
Investasi tersebut dimiliki dalam suatu
model usaha yang bertujuan utama
untuk memperoleh arus kas kontraktual
dan terdapat persyaratan kontraktual
dalam menentukan tanggal tertentu atas
pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Biaya perolehan sukuk termasuk biaya
transaksi dan selisih antara biaya
perolehan dan nilai nominal diamortisasi
secara garis lurus selama jangka waktu
sukuk dan diakui dalam laba.

- Diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain
Investasi tersebut dimiliki dalam suatu
model usaha yang bertujuan
terutama untuk memperoleh arus kas
kontraktual dan melakukan penjualan
sukuk, terdapat persyaratan kontraktual
dalam menentukan tanggal tertentu atas
pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Biaya perolehan sukuk termasuk biaya
transaksi dan selisih antara biaya
perolehan dan nilai nominal diamortisasi
secara garis lurus selama jangka waktu
sukuk dan diakui dalam laba.

Keuntungan atau kerugian dari
perubahan nilai wajar diakui dalam
penghasilan komprehensif lain setelah
memperhitungkan saldo selisih biaya
perolehan dan nilai nominal yang belum
diamortisasi dan saldo akumulasi
keuntungan atau kerugian nilai wajar
yang telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain sebelumnya. Ketika
investasi sukuk dihentikan
pengakuannya, akumulasi keuntungan
atau kerugian yang sebelumnya diakui

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

in the statement of underwriting surplus
and deficit of *Tabarru'* fund.

Investments in sukuk

Recognition and measurement

Prior to initial recognition, the Group
determines the classification of
investments in sukuk based on the
investment objectives of the Group.

The Group determines the classification of
investments in sukuk by:

- Acquisition cost
The investments held within a
business model whose primary
purpose is to obtain contractual cash
flows and there is a contractual
requirement to determine a specific
date for the payment of principal and
or result.

Sukuk acquisition cost including
transaction cost and the difference
between the acquisition cost and
nominal value is amortized straight-
line basis over the term sukuk and
recognized in earnings.

- Measured at fair value through other
comprehensive income
The investment is held within a
business model whose primary
purpose is to obtain contractual
require cash flow and selling sukuk,
there is a contractual requirement to
determine a certain date for payment
of principal and or the result.

The cost securities include transaction
cost and the difference between the
acquisition cost and nominal value is
amortized stright-line basis over the
term sukuk and recognized in
earnings.

Gains or losses from changes in fair
value recognized in other
comprehensive income after taking
into account the differences between
the cost and the balance of the
nominal value and the unamortized
balance of accumulated profit or loss
of fair value has been recognized in
previous other comprehensive
income. When the sukuk investments
are derecognized, the cumulative gain
or loss previously recognized in other

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dalam penghasilan komprehensif lain
direklasifikasi ke laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk
biaya transaksi, dan selisih antara nilai
wajar dan jumlah tercatat diakui dalam
laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi sukuk
sebagai surat berharga yang diukur pada
biaya perolehan pada tanggal implementasi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi
disajikan secara neto dalam laba rugi
konsolidasian.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi
investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan
model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk
memperoleh arus kas kontraktual didasarkan
pada tujuan investasi yang ditentukan oleh
Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud
adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari
Sukuk *Mudharabah* atau arus kas imbalan
(*consideration/ujrah*) dari Sukuk *Ijarah*.
Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual
berbeda dengan tujuan investasi yang telah
ditetapkan, maka Grup menelaah kembali
konsistensi tujuan investasinya.

2.s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak
berelasi, sebagaimana didefinisikan pada
PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak
Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas
yang terkait dengan entitas yang
menyiapkan laporan keuangannya (dalam
pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas
pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga
dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas
pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

comprehensive income is reclassified
to profit or loss.

- Measured at fair value through profit or
loss

Sukuk acquisition cost excluding
transaction cost, and the difference
between the fair value and the
carrying amount is recognized in profit
or loss.

The Group classified investments in sukuk
as at cost securities at the date of the
implementation.

Presentation

Investment income and amortization
expense are presented in net amount in
the consolidated profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment
classification unless there is a change in
the business model's purpose.

Business model that is intended to collect
contractual cash flow is based on the
investment purpose set by the Group. The
underlying contractual cash flow is the
cash flow from revenue sharing and
principal of Sukuk *Mudharabah* or benefit
cash flow (*consideration/ujrah*) from Sukuk
Ijara. After initial recognition, if the actual
cash flow differs from the investment
purpose initially set by the Group, then the
Group reconsiders the consequences of
the revised investment purpose.

2.s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related
parties, as defined on PSAK 7 "Related
Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that
is related to the reporting entity (referred to
in this statement as "reporting entity"):

- a. A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:
 - i. has control or joint control over the
reporting entity;

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, for entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pemegang saham utama Grup adalah PT Pertamina (Persero) yang berada di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian semua instansi pemerintah, BUMN, BUMD, dan entitas lain dimana Pemerintah memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan pihak berelasi dengan Grup.

2.u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A related party transaction is a transfer of reasourcea, services or obligations between a reporting entity and a related party, regardless of whether a prices is charge.

Transactions with related parties is based on the terms accepted by both parties, which may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

The Group's main shareholders are PT Pertamina (Persero) which is controlled by the Indonesian Government, hence all the government agencies, BUMN, BUMD and other entities where the Government has control or significant influence, either directly or indirectly, are related parties of the Group.

2.u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. Basis of Preparation

As stated in Note 2e, consolidated statements of financial position as of January, 1 2024, December 31, 2024 and consolidated statement of comprehensive income for the period September 30, 2024 had been restated in relation to the first time adoption of PSAK No. 117, "Insurance Contract".

The effects of the restatements on the consolidated statements of financial position as of January,1 2024, December 31, 2024 and consolidated statemet of comprehensive income for period ended September 30, 2024 are as follows:

	1 Januari/January 1, 2024			
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi As Previously Reported	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 Adjustment on implementation of PSAK No. 117	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Piutang Premi	1,859,030,780	(1,859,030,780)	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	655,594,034	(655,594,034)	-	Reinsurance receivable
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi	7,262,059,610	2,122,504,660	9,384,564,270	Insurance contract asset
Utang klaim	313,786,300	(313,786,300)	-	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	11,147,535,021	1,388,729,095	12,536,264,116	Insurance contract liabilities
Utang reasuransi	1,891,733,387	(1,891,733,387)	-	Reinsurance payable
Utang komisi	43,569,121	(43,569,121)	-	Commissions payable
Jumlah Ekuitas	10,279,858,233	153,311,740	10,433,169,973	Total Equity

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Dasar Penyusunan (lanjutan)

3. Basis of Preparation (continued)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi As Previously Reported	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 Adjustment on implementation of PSAK No. 117	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Piutang Premi	1,616,850,321	(1,616,850,321)	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	486,022,965	(486,022,965)	-	Reinsurance receivable
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi	8,023,804,564	2,623,110,590	10,646,915,154	Reinsurance contract asset
Utang klaim	155,449,063	(155,449,063)	-	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	12,171,114,196	2,617,037,912	14,788,152,108	Insurance contract liabilities
Utang reasuransi	1,835,027,181	(1,835,027,181)	-	Reinsurance payable
Utang komisi	96,142,324	(96,142,324)	-	Commissions payable
Jumlah Ekuitas	10,508,549,572	(42,897,268)	10,465,652,304	Total Equity
	30 September/September 30 2024			
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi As Previously Reported	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 Adjustment on implementation of PSAK No. 117	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Adjusted	
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated of Profit or loss Position
Premi bruto	6,860,827,779	(6,860,827,779)	-	Gross premiums
Premi reasuransi	(3,774,361,082)	3,774,361,082	-	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pend	(276,047,469)	276,047,469	-	Changes in unearned premiums
Klaim bruto	(1,871,160,786)	1,871,160,786	-	Gross claims
Klaim reasuransi	571,640,643	(571,640,643)	-	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(280,339,684)	280,339,684	-	Increase (decrease) in estimated claims
Beban komisi-bersih	(505,499,016)	505,499,016	-	Net commission expense
Pendapatan Jasa Asuransi	-	7,339,362,475	7,339,362,475	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi	-	(5,457,594,228)	(5,457,594,228)	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi	-	(881,578,590)	(881,578,590)	Reinsurance contract revenue (expense)
Laba sebelum pajak	718,446,523	340,061,133	1,058,507,655	Profit before tax
Laba setelah pajak	551,670,280	323,952,312	875,622,592	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(7,709,879)	(205,219,737)	(212,929,617)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	543,960,401	118,732,575	662,692,976	Total comprehensive income

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari:

4. Cash On Hand and In Banks

Cash on hand in banks consist of:

	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024	
Kas	122,951	131,442	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	121,496	121,880	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,076,704	3,538,219	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Citibank N.A	10,584,236	2,257,996	Citibank N.A
PT Bank Bukopin Tbk	801,554	198,098	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116,849	484,920	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Maybank Tbk	7,236,272	966	PT Bank Internasional Indonesia Maybank Tbk
PT Bank Mayapada	-	11,200,697	PT Bank Mayapada
PT Bank Permata	9,539	35,487,172	PT Bank Permata
PT Bank Central Asia	1,464,834	2,754,800	PT Bank Central Asia
PT Bank IBK Indonesia	26,704	80,629	PT Bank IBK Indonesia
PT Bank Aceh Syariah	88,631	5,042,203	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Woori Saudara Indonesia	24,380	1,103,468	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	777,545	321,823	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	86,396	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah
PT Bank Shinhan Indonesia	10,899,065	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Dolar Amerika Serikat			Serikat US Dollar
Citibank N.A.	36,912,263	48,604,362	Citibank N.A.
Dah Sing Bank	25,301,104	12,936,023	Dah Sing Bank
PT Bank Sinar Mas	4,349,788	7,716,857	PT Bank Sinar Mas
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106,470	103,057	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13,354	13,653	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega	10,581	157,024	PT Bank Mega
PT Bank Permata Tbk	7,291	107,666	PT Bank Permata Tbk
Llyods TSB	12,258,915	12,774,138	Llyods TSB
Yen Jepang			Japanese Yen
Citibank N.A	1,850,920	1,663,338	Citibank N.A.
Euro			Euro
Citibank N.A.	654,182	563,561	Citibank N.A.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank N.A	59,627	54,928	Standard Chartered Bank
Sub-total-pihak ketiga	115,838,702	147,287,478	Sub-total-third parties

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank (lanjutan)

**4. Cash On Hand and In Banks
(continued)**

	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	26,919,417	14,470,542	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)	46,063,419	69,073,805	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,463,593	1,148,002	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,698,090	46,733,852	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,616,479	5,295,528	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank DKI	505,290	426,865	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen	230,899	317,461	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4,600	4,825	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara	519,028	401,200	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk Syariah	30,301,002	29,250,002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk Syariah
PT Bank DKI Syariah	12,510	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	16,505	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Dolar Amerika Serikat			Serikat US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,815,566	38,245,831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	-	474,494	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,680	4,534	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,419,437	4,665,446	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	822,643	8,627	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank DKI	14,188	14,461	PT Bank DKI
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,219	46,459	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total-pihak berelasi	191,474,565	210,581,934	Sub-total-related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,783)	(267)	Expected credit losses
Total	307,386,435	358,000,587	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Investasi

Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, investasi perusahaan terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,850,723,532	6,477,524,385
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Deposito	3,527,356,679	2,160,840,127
Saham	264,847,726	267,360,872
Reksadana	1,197,113,039	932,830,257
Penyertaan langsung	210,698,847	205,285,008
Investasi Properti	1,179,943,393	1,179,943,393
Total	12,230,683,216	11,223,784,042

5. Investments

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's investments consist of the following:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,850,723,532	6,477,524,385
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Deposito	3,527,356,679	2,160,840,127
Saham	264,847,726	267,360,872
Reksadana	1,197,113,039	932,830,257
Penyertaan langsung	210,698,847	205,285,008
Investasi Properti	1,179,943,393	1,179,943,393
Total	12,230,683,216	11,223,784,042

a. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Securities carried at fair value through profit or loss

i. Deposito berjangka

i. Time deposits

	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Syariah	38,000,000	36,000,000
PT Bank Permata Tbk	10,000,000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83,000,000	9,500,000
PT Bank Mega Tbk	333,385,342	115,250,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,500,000	5,500,000
PT Bank BCA Syariah	10,500,000	5,500,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	8,500,000	8,500,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5,500,000	5,500,000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,500,000	3,500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,900,000	5,100,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	15,500,000	12,500,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	2,500,000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	1,500,000
PT Bank Aladin Syariah	2,800,000	-
Dolar Amerika Serikat		
Dah Sing Bank Ltd	17,232,086	154,438,723
PT Bank Mega Tbk	332,113,200	40,392,500
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1,323,891	-
PT Bank Permata, Tbk	-	8,081,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83,460,000	-
Dolar Singapura		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	1,211,373
Dolar Hongkong		
Dah Sing Bank Ltd	8,571,759	27,179,663
Total pihak ketiga	965,786,279	442,153,259
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,021,825,000	470,225,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,450,651	350,550,651
PT Bank Syariah Indonesia	519,837,000	397,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20,498,815	65,500,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,500,000	5,500,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,615,512	17,852,400
PT Bank Aceh	5,000,000	-
PT Bank DKI Syariah	1,500,000	1,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	3,000,000	1,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	6,000,000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	96,942,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,309,055	34,173,970
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	80,785,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,161,768	158,545,441
PT Bank Syariah Indonesia	333,840,000	4,444,550
Dolar Hongkong		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,677,156	34,167,856
Total pihak berelasi	2,562,214,957	1,718,686,868
Cadangan kerugian penurunan nilai	(644,556)	-
Total deposito berjangka	3,527,356,679	2,160,840,127

Third parties:	
Rupiah	
PT Bank Mega Syariah	36,000,000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,500,000
PT Bank Mega Tbk	115,250,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,500,000
PT Bank BCA Syariah	5,500,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	8,500,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5,500,000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,100,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	12,500,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,500,000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1,500,000
PT Bank Aladin Syariah	-
US Dollar	
Dah Sing Bank Ltd	154,438,723
PT Bank Mega Tbk	40,392,500
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-
PT Bank Permata, Tbk	8,081,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Singapore Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1,211,373
Hongkong Dollar	
Dah Sing Bank Ltd	27,179,663
Total third parties:	442,153,259
Related parties:	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	470,225,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350,550,651
PT Bank Syariah Indonesia	397,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65,500,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,500,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,852,400
PT Bank Aceh	-
PT Bank DKI Syariah	1,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	1,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	-
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96,942,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,173,970
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	80,785,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,545,441
PT Bank Syariah Indonesia	4,444,550
Hongkong Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,167,856
Total related parties:	1,718,686,868
Expected credit losses	-
Total time deposits	2,160,840,127

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

ii. Saham

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

b. Securities carried at fair value through profit or loss

ii. Securities

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

Pihak Ketiga	30 September 2025/ September 30, 2025			Third Parties
	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Securities carried at fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6,143,300	15,436	46,842,663	PT Bank Central Asia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	8,566,800	5,736	12,407,067	PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	262,400	26,775	7,025,760	PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	1,015,500	7,000	5,864,513	PT Astra International Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1,132,900	5,719	3,932,275	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	3,911,100	3,317	3,304,880	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Barito Pacific Tbk	805,300	3,636	3,301,730	PT Barito Pacific Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,300	2,195	2,278,043	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Ciputra Development Tbk	2,272,600	3,227	2,113,518	PT Ciputra Development Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	1,617,000	2,568	1,827,210	PT Kalbe Farma Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	179,300	1,992	1,698,868	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	440,800	4,202	1,251,872	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2,819,500	4,423	1,201,107	PT Summarecon Agung Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	589,700	1,742	1,138,121	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Mitra Adiperkasa Tbk	995,600	2,061	1,055,336	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	922,900	1,303	1,038,263	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	489,099	1,587	1,031,999	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indosat Tbk	213,500	1,211	994,910	PT Indosat Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	358,300	5,277	578,655	PT Matahari Department Store Tbk
PT Indocement Tungal Prakasa Tbk	148,525	812	516,867	PT Indocement Tungal Prakasa Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	103,800	394	456,720	PT Vale Indonesia Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,444,400	400	133,332	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	72,800	584	129,584	PT Bakrieland Development Tbk
PT Sri Rejeki Isman Tbk	900,000	50	45,000	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	99	1	809	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.	410,500	1	411	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.
PT Sitara Propertindo Tbk.	50	0	2	PT Sitara Propertindo Tbk.
Dollar Hongkong				Hongkong Dollar
Hong Kong exchanges and clearing ltd	3,000	5,339	2,796,674	Hong Kong exchanges and clearing ltd
Link real estate investment trust	33,000	2,577	1,468,685	Link real estate investment trust
Sub-total	39,193,073	111,033	105,343,281	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Barito Pacific Tbk	56	0	210	PT Barito Pacific Tbk
Total pihak ketiga	39,193,129	111,034	105,343,491	Total third parties

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**b. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

ii. Saham (lanjutan)

30 September 2025/ September 30, 2025			
Pihak Berelasi	Total Saham (Angka Penuh/ Number of Shares (In Full Amount))	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13,161,484	14,386	52,452,830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,606,334	15,694	49,781,453
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10,334,700	14,206	31,624,182
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	2,949,400	4,173	6,896,745
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,528,806	2,119	4,831,027
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,100,481	1,100	4,126,804
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,275,000	6,238	3,844,750
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,160,900	1,285	2,776,757
PT Waskita Karya Tbk	3,862,288	5,189	780,182
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	74,700	1,570	487,418
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,893,833	5,649	386,342
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	853,424	1,886	238,959
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	1,672,600	1,638	167,260
PT PP (Persero) Tbk	246,200	811	98,480
PT Waskita Beton Precast Tbk.	1,815,500	941	41,757
Total pihak berelasi	55,535,650	76,884	158,534,943
Total saham	55,535,650	76,884	158,534,943
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	341,300	2,811	969,292
Sub-total	341,300	2,811	969,292
Total pihak berelasi	55,876,950	79,695	159,504,235
Total saham	95,070,079	190,729	264,847,726

**b. Securities carried at fair value through
profit or loss (continued)**

ii. Securities (continued)

**Securities carried at fair value through profit or loss
Rupiah**

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk.
PT PP (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk.

**Total related parties
Total shares**

**Available-for-sale
Rupiah**

PT Semen Gresik (Persero) Tbk

Sub-total

**Total related parties
Total shares**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**b. Surat berharga diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

ii. Saham (lanjutan)

**b. Securities carried at fair value
through profit or loss (continued)**

ii. Securities (continued)

Pihak Ketiga	31 Desember 2024/ December 31, 2024			Third Parties
	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Securities carried at fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1,282,500	7,772,070	10,695,710	PT Bank Central Asia Tbk
PT Astra International Tbk	1,015,500	7,000,028	4,975,950	PT Astra International Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	3,911,100	3,317,130	2,659,548	PT Total Bangun Persada Tbk
PT United Tractors Tbk	97,700	2,518,935	2,615,918	PT United Tractors Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,300	2,194,687	2,427,810	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Ciputra Development Tbk	2,272,600	3,227,067	2,227,148	PT Ciputra Development Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	179,300	1,991,653	2,039,538	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	589,700	1,742,423	1,680,645	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	1,219,200	2,025,593	1,658,112	PT Kalbe Farma Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2,819,500	4,422,511	1,381,555	PT Summarecon Agung Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	260,600	1,531,491	1,240,456	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Barito Pacific Tbk	1,100,481	1,099,688	1,012,443	PT Barito Pacific Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	995,600	2,060,846	940,842	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	767,500	1,181,552	859,600	PT AKR Corporindo Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	489,099	1,586,893	789,895	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	358,300	5,277,128	503,412	PT Matahari Department Store Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	103,800	393,727	375,756	PT Vale Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	72,800	583,836	137,228	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,676,600	3,956,428	108,979	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	4,444,400	399,996	53,333	PT Bakrieland Development Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	99	1,131,071	614	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410,500	411	411	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,611,000	26,358,525	25,261,425	PT Bank Central Asia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	6,231,400	11,329,165	11,746,189	PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	262,400	7,662,962	7,025,760	PT United Tractors Tbk
PT Gudang Garam Tbk	209,300	2,929,724	2,778,458	PT Gudang Garam Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	3,758,200	4,239,411	2,461,621	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT HM Sampoerna Tbk	2,776,600	2,500,203	1,763,141	PT HM Sampoerna Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	350,000	2,298,750	1,666,000	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Astra Argo Lestari Tbk	200,111	1,476,819	1,240,688	PT Astra Argo Lestari Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	223,600	362,232	314,158	PT Matahari Department Store Tbk
PT Sri Rejeki Isman Tbk	900,000	45,000	45,000	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Barito Pacific Tbk	56	58	52	PT Barito Pacific Tbk
Dollar Hongkong				Hongkong Dollar
AIA Group Ltd	110,000	11,205,032	12,878,635	AIA Group Ltd
Power Assets Holdings Ltd	83,000	8,346,572	9,357,681	Power Assets Holdings Ltd
Bank Of China Ltd - H Shares	1,050,000	7,887,519	8,671,029	Bank Of China Ltd - H Shares
Hong Kong Exchanges and Clearing Ltd	3,000	3,069,798	1,839,669	Hong Kong Exchanges and Clearing Ltd
MTR Corporation Ltd	26,000	2,496,520	1,465,661	MTR Corporation Ltd
New World Development Co Ltd	54,139	4,719,966	581,100	New World Development Co Ltd
Sub-total - Pihak Ketiga	47,028,985	192,058,506	148,903,615	Sub-total - Third Parties

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

ii. Saham (lanjutan)

b. Securities carried at fair value through profit or loss (continued)

ii. Securities (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pihak Berelasi	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	853,424	1,885,649	180,926
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,379,306	1,767,547	2,668,607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,209,084	9,070,534	12,257,189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	926,200	3,463,338	3,737,085
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,073,534	9,099,410	9,275,611
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	148,525	812,358	643,113
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	246,200	810,936	82,723
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,275,000	6,237,544	3,617,250
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	416,900	4,058,761	1,450,232
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2,525,300	9,564,144	8,022,955
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,815,500	940,935	29,048
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,907,688	4,987,500	385,353
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,893,833	5,648,507	462,095
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,672,600	1,637,744	128,790
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	360,000	2,931,954	552,780
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,570,816	25,683,569	22,728,929
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7,252,700	25,613,752	19,654,817
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,100,000	19,990,117	17,670,000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,041,700	8,355,357	7,840,070
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	360,000	2,931,954	2,664,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,160,900	3,447,906	2,463,426
PT Aneka Tambang Tbk	1,000,019	2,027,457	1,525,029
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,954,600	97,730	394,829
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,400,000	1,400	22,400
Total pihak berelasi	45,543,829	151,066,104	118,457,257
Total saham	92,572,814	343,124,610	267,360,872

Related Parties
Securities carried at fair value through profit or loss
Rupiah
Total related parties
Total shares

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**b. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

iii. Reksadana

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Syailendra Dana Kas	96,679,359	-
Reksadana Kisi Fixed Income Fund	93,210,835	-
ETF Premier IDX 30	80,339,023	41,924,620
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	66,548,312	63,482,864
Reksadana TrimKas 2 Kelas A	66,362,716	-
Reksadana Penyertaan Terbatas Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	48,293,719	47,266,117
ETF Premier Sri-Kehati	41,528,843	38,986,338
Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah	37,243,351	10,584,644
Syailendra MSCI Indonesia Fund Index	32,901,329	61,091,078
Reksadana Trimegah Fixed Income Plan	25,672,104	24,851,308
BNP Paribas Sri-Kehati	25,180,220	35,740,572
Reksa Dana Indeks Panin IDX 30 Kelas A	23,245,537	22,761,484
Schroder Dana Prestasi Plus	22,453,305	22,677,458
RDPT PNM Perikanan Nusantara	20,000,000	-
Reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	19,703,658	18,854,084
Reksadana Avrist Prime Income Fund	10,536,140	10,258,783
Reksadana Penyertaan Terbatas Batavia Dana Obligasi Ultima	10,328,631	9,973,158
Reksadana Avrist Ada Obligasi Berlian	9,890,190	9,537,499
Reksa Dana Avrist Ada Saham Blue Safir Kelas A	8,429,807	8,942,437
Reksadana Pacific Money Market	5,866,896	5,622,078
Reksadana Panin Dana Prima	1,748,462	1,710,134
Reksadana SAM Indonesia Equity Fund	1,524,211	1,283,122
ETF Premier LQ-45	-	9,035,734
Reksadana Indeks Batavia IDX30 ETF	-	17,215,500
Reksadana Indeks Batavia Sri Kehati ETF	-	14,421,000
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	-	131,343,450
Reksadana STAR Stable Income Fund	-	26,042,318
Premier ETF IDX 30	-	17,722,470
Total pihak ketiga	747,676,649	651,328,250

**b. Securities carried at fair value through
profit or loss (continued)**

iii. Mutual Fund

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
Securities carried at fair value through profit or loss		
Syailendra Dana Kas	-	-
Reksadana Kisi Fixed Income Fund	-	-
ETF Premier IDX 30	41,924,620	-
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	63,482,864	-
Reksadana TrimKas 2 Kelas A	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	47,266,117	-
ETF Premier Sri-Kehati	38,986,338	-
Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah	10,584,644	-
Syailendra MSCI Indonesia Fund Index	61,091,078	-
Reksadana Trimegah Fixed Income Plan	24,851,308	-
BNP Paribas Sri-Kehati	35,740,572	-
Reksa Dana Indeks Panin IDX 30 Kelas A	22,761,484	-
Schroder Dana Prestasi Plus	22,677,458	-
Reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	18,854,084	-
Reksadana Avrist Prime Income Fund	10,258,783	-
Reksadana Penyertaan Terbatas Batavia Dana Obligasi Ultima	9,973,158	-
Reksadana Avrist Ada Obligasi Berlian	9,537,499	-
Reksa Dana Avrist Ada Saham Blue Safir Kelas A	8,942,437	-
Reksadana Pacific Money Market	5,622,078	-
Reksadana Panin Dana Prima	1,710,134	-
Reksadana SAM Indonesia Equity Fund	1,283,122	-
ETF Premier LQ-45	9,035,734	-
Reksadana Indeks Batavia IDX30 ETF	17,215,500	-
Reksadana Indeks Batavia Sri Kehati ETF	14,421,000	-
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	131,343,450	-
Reksadana STAR Stable Income Fund	26,042,318	-
Premier ETF IDX 30	17,722,470	-
Total third parties	651,328,250	-

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksadana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap BNI AM Utama	-	-
Bahana ETF Bisnis 27	69,391,332	72,988,326
PNM Dana Tunai	21,921,502	20,951,610
Reksadana Indeks Batavia IDX30 ETF	17,664,000	-
Reksadana Indeks Batavia Sri Kehati ETF	14,553,000	-
Reksadana Danareksa ETF Indonesia Top 40	13,650,000	-
Reksadana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	1,931,643	-
BNI-AM Indeks IDX30	-	-
Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	-	-
Mandiri Investa Cerdas Bangsa Kelas A	-	30,885,397
Reksadana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	165,075,977	-
Reksadana Pendapatan Tetap BNI AM Utama	55,527,233	51,529,806
Reksadana STAR Stable Income Fund	53,522,734	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	-	20,000,000
Danareksa ETF Indonesia Top 40	-	13,680,000
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-	1,821,172
BNI-AM Indeks IDX30	-	71,943,947
Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	56,198,969	17,701,749
Total pihak berelasi	469,436,390	301,502,007
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,000,000)	(20,000,000)
Total Reksadana	1,197,113,039	932,830,257

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Related parties		
Securities carried at fair value through profit or loss		
Reksadana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap BNI AM Utama	-	-
Bahana ETF Bisnis 27	72,988,326	-
PNM Dana Tunai	20,951,610	-
Reksadana Indeks Batavia IDX30 ETF	-	-
Reksadana Indeks Batavia Sri Kehati ETF	-	-
Reksadana Danareksa ETF Indonesia Top 40	-	-
Reksadana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-	-
BNI-AM Indeks IDX30	-	-
Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	-	-
Mandiri Investa Cerdas Bangsa Kelas A	30,885,397	-
Reksadana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap BNI AM Utama	51,529,806	-
Reksadana STAR Stable Income Fund	-	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	20,000,000	-
Danareksa ETF Indonesia Top 40	13,680,000	-
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	1,821,172	-
BNI-AM Indeks IDX30	71,943,947	-
Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	17,701,749	-
Total related party	301,502,007	-
Expected credit loss nd	(20,000,000)	(20,000,000)
Total Mutual fund	932,830,257	-

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**b. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

iv. Penyertaan langsung

Nama Entitas/ Name of Entity	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 September / September, 30 2025	31 Desember/December, 31 2024
	September/September 2025	Desember/December 2024		
PT Reasuransi Maipark Indonesia	14.83%	14.83%	24,390,000	28,009,206
PT Peringkat Efek Indonesia	0.10%	0.10%	10,000	10,000
			24,400,000	28,019,206

PT Reasuransi Maipark Indonesia

Pada tahun 2003, Perusahaan mengakuisisi 11,78 % kepemilikan saham dan hak suara PT Asuransi Maipark Indonesia (Dahulu bernama Perusahaan Asuransi Risiko Khusus) dengan jumlah yang dibayarkan adalah sebesar Rp5.100.000.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham sebanyak 1.145 lembar saham dengan nilai pembelian Rp1.750.094 sehingga porsi kepemilikan saham Perusahaan menjadi 14,83 % pada 31 Desember 2023. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No 2, tertanggal 3 Januari 2023.

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Tugu Pratama Interindo mengakuisisi 0,1% kepemilikan saham PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Grup melakukan evaluasi atas investasi jangka panjang saham yang tidak tersedia nilai pasarnya dan Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan langsung tersebut.

**b. Securities carried at fair value through
profit or loss (continued)**

iv. Direct participations

PT Reasuransi Maipark Indonesia

In 2003, the Company acquired 11.78% share ownership and voting rights of PT Asuransi Maipark Indonesia (Formerly named Special Risk Insurance Company) with the amount paid was Rp 5,100,000.

In 2023, the Company increased its share ownership by 1,145 shares with a purchase value of Rp1,750,094 so that the Company's share ownership portion became 14.83% as of December 31, 2023. This share transfer has been notarized by Notarial Deed No 2, dated January 3, 2023.

PT Pemeringkat Efek Indonesia

In 2017, the Company through its subsidiary, PT Tugu Pratama Interindo acquired 0.1% share ownership of PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The Group evaluated its long term investment in shares with no quoted market price and the Management believe that there is no indication of impairment on direct participations.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**b. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

v. Investasi pada entitas asosiasi

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership			
	30 September / September 30	31 Desember / December 31	30 September / September 30	31 Desember / December 31
	2025	2024	2025	2024
PT Asuransi Samsung Tugu	30.00%	30.00%	186,298,847	177,265,802

**b. Securities carried at fair value through
profit or loss (continued)**

v. Investment in associates

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

*Changes in investments under the equity
method:*

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2025	2024	
PT Asuransi Samsung Tugu			PT Asuransi Samsung Tugu
Saldo Awal	177,265,802	166,639,022	Beginning balance
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	7,268,775	11,366,384	Share of associated net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1,764,270	(882,214)	Differences from changes of equity due to change of fair value available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	142,610	Remeasurement of employee benefits liability
Penerimaan Dividen	-	-	Dividend received
Saldo Akhir	186,298,847	177,265,802	Ending balance

Total aset, total liabilitas, dan total laba
tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

*The total assets, liabilities, and income for the
year of the associates are as follows:*

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2025	2024	
Total aset	1,549,781,883	1,334,933,922	Total assets
Total liabilitas	1,084,383,912	935,068,701	Total liabilities
Total laba tahun berjalan	24,229,251	25,877,456	Total income for the year

c. Properti Investasi

c. Investment Property

30 September 2025 / September 30, 2025									
Selisih penyesuaian									
nilai wajar /									
Difference									
arising from									
fair value									
statement translation									
Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions			Reklasifikasi Reclassification	Saldo akhir / Ending balances			
Biaya perolehan									Cost
Tanah	806,190,163	-	-	-	-	806,190,163			Land
Gedung dan fasilitas	373,753,230	-	-	-	-	373,753,230			Building and facilities
	1,179,943,393	-	-	-	-	1,179,943,393			
Nilai buku Neto	1,179,943,393					1,179,943,393			Net book value

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar / Difference arising from fair value adjustments	Dampak translasi laporan keuangan / Effect on financial statement translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir / Ending balances
Biaya perolehan							Cost
Tanah	816,147,989	-	-	(9,957,826)	-	-	806,190,163
Gedung dan fasilitas	1,501,479,379	-	-	(15,360,994)	(221,543)	(1,112,143,612)	373,753,230
	2,317,627,368	-	-	(25,318,820)	(221,543)	(1,112,143,612)	1,179,943,393
Nilai buku Neto	2,317,627,368						1,179,943,393
							Net book value

Grup telah melakukan penilaian *fair value* atas properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin & Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup adalah sebesar Rp1.179.943.393 pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

The Group performed valuation of fair value on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Ruky Safrudin & Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2024. Based on the valuation reports, the value of the Group's investment in properties amounted to Rp1,179,943,393 as of December 31, 2024, respectively. The valuation performed was based on cost and revenue method.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**d. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain**

**d. Securities carried at fair value through
other comprehensive income**

	Tanggal jatuh tempo/	Tingkat bunga per Thn (%)/ Interest rate	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
	Maturity date	per annum (%)	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga/Third parties						
Surat Berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Securities carried at fair value through other comprehensive income						
Rupiah/ Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Thp II Th 2024 Seri C	5 Juni 2029/ June 5, 2029	9.00%	AA	AA	43,463,656	62,365,186
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri A	29 Maret 2027/ March 29, 2027	7.00%	AA	AA	60,919,994	59,320,638
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 Oktober 2029/ October 8, 2029	7.25%	AA	AA	--	17,489,981
MTN III SNP Th 2017 Sr B	13 November 2019/ November 13, 2019	12.13%	Default	Default	25,000,000	50,000,000
MTN VI Sunprima Nusantara Pembiayaan Thp I Thn 2018 Sr B	7 Maret 2020/ March 7, 2020	10.50%	Default	Default	50,000,000	50,000,000
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	1 September 2027/ September 1, 2027	7.40%	AA+	AAA	26,615,940	26,237,640
MTN III SNP Th 2017 Sr A	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	12.50%	Default	Default	50,000,000	25,000,000
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	1 September 2025 / September 1, 2025	6.75%	AA+	AAA	--	18,979,860
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank UOB Indonesia Thp II Thn 2019	13 November 2026/ November 13, 2026	9.25%	AA	AA	18,695,184	18,509,245
MTN VI Sunprima Nusantara Pembiayaan Thp I Thn 2018 Sr C	23 September 2019/ September 23, 2019	10.25%	Default	Default	18,000,000	18,000,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Thp II Thn 2017 Sr E	28 April 2027/ April 28, 2027	9.40%	AA+	AAA	5,269,378	5,228,925
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Sentosa Thp II Th 2024 Seri C	5 Juni 2029/ June 5, 2029	9.00%	AA	AA	--	10,394,195
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Thp II Thn 2024	8 Oktober 2024/ October 8, 2024	7.25%	AA	AA	59,033,318	40,362,400
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III	1 September 2027/ September 1, 2027	7.40%	AA+	AAA	41,174,180	40,108,251
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp III Thn 2022 Sr B	25 Maret 2025/ March 25, 2025	5.60%	AAA	AAA	--	13,964,020
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024	16 Februari 2025/ February 16, 2025	6.75%	AA+	AA+	--	29,978,163
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Thp III Thn 2022 Sr B	22 Maret 2025/ March 22, 2025	5.60%	AAA	AAA	--	17,781,120
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp IV Th 2022 Sr B	22 Maret 2025/ March 22, 2025	5.70%	AAA	AAA	--	9,986,000
Sub - jumlah/ Sub - Total					398,171,650	513,705,624
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Expected credit loss					(143,000,000)	(143,000,000)
Jumlah pihak ketiga/ Total third parties					255,171,650	370,705,624
Jumlah Pihak Berelasi/ Total Related Parties					5,595,551,882	6,106,818,761
Jumlah - neto/ Total - net					5,850,723,532	6,477,524,385

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

d. Securities carried at fair value through other comprehensive income (continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas yang berhubungan/ Percentage of the related total assets or liability	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Surat Berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Securities carried at fair value through other comprehensive income				
<u>Rupiah/ Rupiah</u>				
Obligasi Negara RI FR0082	662,663,955	620,739,040	0.11	0.10
Obligasi Negara RI FR0101	634,211,519	600,862,440	0.11	0.09
Obligasi Negara RI FR0056	386,437,500	383,250,000	0.07	0.06
Obligasi Negara RI FR0078	387,223,482	369,554,938	0.07	0.06
Obligasi Negara RI FR0068	371,787,790	237,197,870	0.06	0.04
Obligasi Negara RI FR0087	229,883,346	214,955,856	0.04	0.03
Obligasi Negara RI FR0095	207,783,158	196,907,711	0.04	0.03
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR080825364S	-	191,690,000	-	0.03
Obligasi Negara RI FR0104	190,368,749	178,758,611	0.03	0.03
Obligasi Negara PBS Ijarah 032	136,787,572	132,476,608	0.02	0.02
Obligasi Negara RI FR0073	147,875,000	141,050,000	0.03	0.02
Obligasi Negara RI FR0059	144,353,334	140,097,497	0.02	0.02
Obligasi Negara RI FR0064	137,339,630	130,564,178	0.02	0.02
Obligasi Negara RI FR0103	65,785,758	121,494,256	0.01	0.02
Obligasi Negara RI FR0100	124,690,388	119,456,470	0.02	0.02
Obligasi Negara RI FR0052	102,297,500	98,600,000	0.02	0.02
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR150825364S	-	97,573,598	-	0.02
SBSN Seri PBSG001	91,438,241	89,864,046	0.02	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR290825364S	-	71,580,750	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR220825364S	-	66,903,900	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR230725364S	-	62,500,100	-	0.01
Obligasi Negara RI FR0071	59,069,181	56,684,888	0.01	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR110425273S	-	53,977,000	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR250725364S	-	52,861,600	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR010825364S	-	52,789,000	-	0.01
Obligasi Berkelanjutan II PLN Thp III Tahun 2018 Sr E	43,532,306	44,806,546	0.01	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR280525364S	-	43,754,400	-	0.01
Obligasi Negara RI FR0058	44,664,376	42,725,284	0.01	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR140525364S	-	39,003,600	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR110625364S	-	38,785,600	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR110725364S	-	38,554,000	-	0.01
Obligasi Negara RI FRSDG001	32,130,000	30,450,000	0.01	0.01
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Thp I Tahun 2020 Sr B	-	30,151,200	-	0.01
Obligasi Negara RI FR0081	-	29,958,794	-	0.01
Obligasi Negara PBS Ijarah 036	-	29,700,000	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR191225364S	29,691,900	28,011,600	0.01	0.01
Obligasi Berkelanjutan II PLN Thp I Tahun 2017 Sr C	25,936,500	25,465,000	0.00	0.01

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

d. Securities carried at fair value through other comprehensive income (continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas yang berhubungan/ Percentage of the related total assets or liability	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Surat Berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Securities carried at fair value through other comprehensive income				
<u>Rupiah/ Rupiah</u>				
Obligasi Negara RI FR0084	30,274,469	25,092,499	0.01	0.01
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Thp II Th 2021	25,173,250	24,627,250	0.00	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR020725364S	-	24,139,000	-	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Thp I Th 2016 Sr C	22,654,720	22,728,860	0.00	0.01
Obligasi Negara RI FR0054	23,400,000	22,400,000	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan II PLN Thp II Tahun 2017 Sr C	20,772,400	20,702,800	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp III Tahun 2019 Sr C	20,249,400	20,594,200	0.00	0.01
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Sr D	21,225,800	20,569,800	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp IV Tahun 2019 Sr B	20,420,000	20,561,400	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Thp II Tahun 2020 Sr B	-	20,176,293	-	0.01
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Thp I Tahun 2020 Sr B	-	20,022,800	-	0.01
Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 Sr A	20,086,200	19,682,400	0.00	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR020425273S	-	19,662,400	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR040425364S	-	19,654,800	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR230425273S	-	19,582,200	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR080925367S	-	19,052,200	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR040725364S	-	18,896,868	-	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR071125364S	19,905,000	18,827,600	0.00	0.01
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Sr C	18,469,158	18,487,578	0.00	0.01
Obligasi Negara PBS Ijarah 017	18,007,200	17,856,000	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Thp I Thn 2022 Sr B	17,805,630	17,588,540	0.00	0.01
Obligasi VII Danareksa Thn 2023 Seri A	17,117,194	16,996,701	0.00	0.01
Obligasi VII Danareksa Thn 2023 Seri B	16,722,161	16,086,040	0.00	0.01
Obligasi Negara RI FR0065	16,838,312	16,060,137	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Thp I Tahun 2019 Sr B	-	15,001,800	-	0.01
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri A	15,369,576	14,966,083	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Thp I Tahun 2022 Sr B	-	11,971,320	-	0.01
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Thp II Tahun 2022 Sr B	-	11,936,640	-	0.01
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	11,398,899	10,970,118	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Thp II Tahun 2020 Sr D	10,800,500	10,591,300	0.00	0.01
Obligasi Indonesia Eximbank III Berkelanjutan Thp IV Tahun 2017 Sr E	10,455,365	10,427,634	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Thp II Tahun 2020 Sr C	10,499,000	10,419,274	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Sr B	10,258,100	10,288,500	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp V 2019 Sr B	10,272,677	10,196,323	0.00	0.01
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	-	10,159,500	-	0.01
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Einusa Thp I Tahun 2020	-	10,113,000	-	0.01
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Thp I Tahun 2018	-	10,083,631	-	0.01

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

d. Securities carried at fair value through other comprehensive income (continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas yang berhubungan/ Percentage of the related total assets or liability	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Surat Berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Securities carried at fair value through other comprehensive income				
<u>Rupiah/ Rupiah</u>				
Obligasi Negara RI FR0086	10,034,311	9,827,865	0.00	0.01
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR210425276S	-	9,794,900	-	0.01
Obligasi Negara PBS Ijarah 030 Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR190925364S	10,200,000	9,600,000	0.00	0.01
Obligasi Negara RI FR0062	-	9,505,800	-	0.01
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Thp I Tahun 2021 Sr C	9,546,560	9,408,700	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp VII Tahun 2020 Sr D (Green Bond) IPT BNI (Persero) Tbk Tahun 2022 Sr B	8,093,360	7,801,040	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Thp I Tahun 2015 Sr D	7,793,829	7,481,588	0.00	0.01
Obligasi Negara RI FR0045	13,255,701	6,959,466	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Thp III Thn 2022	-	6,698,260	-	0.01
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT Bank BRI Thp I Tahun 2022 Sr C	6,265,249	6,480,603	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Sr C	15,213,000	6,083,396	0.00	0.01
Obligasi I Pelindo IV Gerbang Nusantara Tahun 2018 Sr C	6,082,252	5,887,359	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Thp II Tahun 2017 Sr D	5,901,046	5,682,214	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Thp I Tahun 2017 Sr D	5,446,849	5,308,086	0.00	0.01
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Thp I Tahun 2020 Sr C	5,248,750	5,199,300	0.00	0.01
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12250314	5,225,950	5,173,600	0.00	0.01
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Sr D	5,253,250	5,082,200	0.00	0.01
Obligasi Berwawasan Sosial Bklt I Bank BRI Thp I Th 2025 Seri B	-	2,139,648	-	0.01
Obligasi Berwawasan Sosial Bklt I Bank BRI Tahap I Th. 2025 Seri B	1,028,650	1,032,297	0.00	0.01
Obligasi Negara RI FR0103	25,705,250	-	0.00	-
Obligasi Negara RI FR0106	41,700,000	-	0.01	-
Sukuk Mudharabah Berlandaskan Bklt I Bank BSI Thp. II Th. 2025 Seri C	133,927,433	-	0.04	-
Obligasi Berwawasan Sosial Bklt I Bank BRI Tahap I Th. 2025 Seri B	161,285,085	-	0.01	-
Obligasi Negara RI FR0083	20,595,291	-	0.00	-
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	48,105,000	-	0.01	-
Eurobonds Indonesia 2026	-	96,768,388	-	0.01
Eurobonds Indonesia 2025	-	79,164,763	-	0.01
Eurobonds Indonesia 2034	-	76,699,506	-	0.01
Sukuk Global SBSN 2030	34,382,512	48,071,175	0.01	0.01
Eurobonds Indonesia 2033	-	31,184,283	-	0.01
PPLNIJ 5.25 10/24/42	-	28,395,341	-	0.01
Eurobonds Indonesia 2042	-	23,357,904	-	0.01
Obligasi Negara Republik Indonesia INDOIS 2033	17,658,200	16,496,047	0.00	0.01
Eurobonds Indonesia 2043	-	15,821,790	-	0.01
Eurobonds Indonesia 2038	-	9,756,108	-	0.01
Obligasi Negara Republik Indonesia INDOIS 2026	8,377,305	8,057,925	0.00	0.01
Obligasi Negara Republik Indonesia INDOIS 2031	7,560,534	6,902,877	0.00	0.01
Standard Chartered PLC @3,971% 03/30/26	-	6,437,066	-	0.01
Bond Pertamina Tahun 2044 RI INDON 24	-	4,329,396	-	0.01
Indon 42	25,157,923	-	0.00	-
Indon 38	10,287,035	-	0.00	-
SUKUK GLOBAL SBSN 2035	17,082,641	-	0.00	-
Pertamina Eurobond - 44	4,388,145	-	0.00	-
Pertamina Eurobond - 43	16,086,381	--	0.00	-
Indon 26	100,414,280	--	0.02	-
Indon 34	83,271,304	--	0.01	-
Indon 33	33,683,449	--	0.01	-
Sub-jumlah/ Sub-total	5,595,551,882	6,106,818,761	0.96	1.28
Jumlah/ Total	5,595,551,882	6,106,818,761	0.96	1.28

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

6. Insurance and reinsurance contract

a. Portofolio aset dan kewajiban kontrak asuransi dan reasuransi

Pada akhir periode berjalan 30 September 2025 dan periode sebelumnya 31 Desember 2024, komposisi liabilitas (aset) kontrak asuransi dan aset (liabilitas) kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Portfolios of insurance and reinsurance contract asset and liabilities

As of the end of the current period September 30th 2025 and the prior period December 31st 2024, the composition of insurance contract liabilities (assets) and reinsurance contract assets (liabilities) is as follows:

30 September 2025				
Konsentrasi berdasarkan porfolio	Kontrak asuransi yang diterbitkan/ <i>Insurance contracts issued</i>	Kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Reinsurance contracts held</i>	Total/ Net	concentration by porfolio
	CU	CU	CU	
Harta Benda	2,223,733,770	1,658,812,598	564,921,172	Property
Kendaraan bermotor	194,619,345	8,820,326	185,799,019	Motor Vehicles
Pengangkutan	112,042,695	55,490,080	56,552,616	Marine Cargo
Rangka Kapal	338,039,584	323,777,559	14,262,025	Marine Hull
Rangka Pesawat	572,934,994	552,866,215	20,068,780	Aviation
Satelit	14,968,968	14,603,996	364,972	Satellites
Offshore	995,210,839	823,489,930	171,720,909	Offshore
Onshore	418,373,625	325,520,736	92,852,889	Onshore
Rekayasa	463,233,982	353,299,275	109,934,707	Engineering
Liability	176,023,186	161,284,051	14,739,135	Liability
Kecelakaan Diri	1,125,105	1,014,513	110,593	Personal Accident
Suretyship	51,540,638	10,797,545	40,743,093	Suretyship
Aneka	101,779,701	37,572,464	64,207,237	Miscellaneous
Kredit	365,769,501	65,297,717	300,471,783	Credit
Jiwa	82,702,970	125,921	82,577,049	Life
Kesehatan	7,092,930	1,898,256	5,194,673	Health
Total	6,119,191,834	4,394,671,181	1,724,520,653	Total

31 Desember 2024				
Konsentrasi berdasarkan porfolio	Kontrak asuransi yang diterbitkan/ <i>Insurance contracts issued</i>	Kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Reinsurance contracts held</i>	Total/ Net	concentration by porfolio
	CU	CU	CU	
Harta Benda	2,415,291,390	1,425,573,405	989,717,985	Property
Kendaraan bermotor	197,895,527	1,369,118	196,526,409	Motor Vehicles
Pengangkutan	73,547,069	30,147,899	43,399,169	Marine Cargo
Rangka Kapal	315,601,191	308,929,787	6,671,404	Marine Hull
Rangka Pesawat	640,287,920	612,228,920	28,059,000	Aviation
Satelit	-	-	-	Satellites
Offshore	473,301,765	457,091,601	16,210,165	Offshore
Onshore	84,158,710	48,824,985	-	Onshore
Rekayasa	439,211,997	343,997,935	95,214,062	Engineering
Liability	174,275,289	160,307,817	13,967,472	Liability
Kecelakaan Diri	1,007,235	534,876	472,359	Personal Accident
Suretyship	23,124,066	5,152,968	17,971,099	Suretyship
Aneka	287,767,473	177,414,659	110,352,814	Miscellaneous
Kredit	16,965,510	13,004,216	3,961,294	Credit
Jiwa	-	-	-	Life
Kesehatan	3,095,530	1,442,855	1,652,675	Health
Total	5,145,530,672	3,586,021,041	1,524,175,906	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Portofolio aset dan kewajiban kontrak
asuransi dan reasuransi (lanjutan)**

**Portfolios of insurance and reinsurance
contract asset and liabilities (continued)**

30 September 2025				
Konsentrasi berdasarkan portofolio	Klaim asuransi yang terjadi/ <i>Insurance Claim Incurred</i>	Klaim reasuransi yang terjadi/ <i>Reinsurance Claim Incurred</i>	Total/ Net	concentration by portfolio
Harta Benda	5,056,110,489	3,975,770,033	1,080,340,456	Property
Kendaraan bermotor	68,434,766	2,445,844	65,988,922	Motor Vehicles
Pengangkutan	132,650,852	76,600,122	56,050,730	Marine Cargo
Rangka Kapal	741,248,610	466,656,659	274,591,950	Marine Hull
Rangka Pesawat	372,602,069	332,295,970	40,306,099	Aviation
Satelit	2,690,582	2,461,980	228,602	Satellites
Offshore	634,516,728	580,867,684	53,649,044	Offshore
Onshore	618,772,023	518,908,683	99,863,340	onshore
Rekayasa	4,030,081,722	3,825,763,493	204,318,229	Engineering
Liability	300,442,653	371,020,556	(70,577,903)	Liability
Kecelakaan Diri	1,235,167	367,172	867,995	Personal Accident
Suretyship	88,636,898	(581,036)	89,217,934	Suretyship
Aneka	255,354,039	236,395,090	18,958,949	Miscellaneous
Kredit	758,772,819	8,742,919	750,029,900	Credit
Jiwa	181,062,103	457,850	180,604,253	Life
Kesehatan	12,007,662	3,738,182	8,269,481	Health
Total	13,254,619,182	10,401,911,199	2,852,707,983	Total

31 Desember 2024				
Konsentrasi berdasarkan portofolio	Klaim asuransi yang terjadi/ <i>Insurance Claim Incurred</i>	Klaim reasuransi yang terjadi/ <i>Reinsurance Claim Incurred</i>	Total/ Net	concentration by portfolio
Harta Benda	4,719,561,330	3,707,339,325	1,012,222,005	Property
Kendaraan bermotor	119,094,548	5,894,503	113,200,045	Motor Vehicles
Pengangkutan	173,936,018	80,226,981	93,709,037	Marine Cargo
Rangka Kapal	585,600,849	320,104,819	265,496,030	Marine Hull
Rangka Pesawat	381,685,529	346,453,730	35,231,799	Aviation
Satelit	-	-	-	Satellites
Offshore	714,978,684	608,046,420	106,932,263	Offshore
Onshore	369,285,425	225,621,047	143,664,379	Onshore
Rekayasa	1,502,867,148	1,303,439,535	199,427,612	Engineering
Liability	314,250,964	274,897,725	39,353,239	Liability
Kecelakaan Diri	712,403	295,683	416,720	Personal Accident
Suretyship	51,259,793	42,840,079	8,419,715	Suretyship
Aneka	599,528,131	133,215,245	466,312,886	Miscellaneous
Kredit	16,825,570	11,993,681	4,831,889	Credit
Jiwa	92,717,716	463,938	92,253,778	Life
Kesehatan	317,326	61,401	255,925	Health
Total	9,642,621,436	7,060,894,113	2,581,727,322	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**b. Perubahan Aset Kontrak Asuransi dan
Liabilitas Kontrak Asuransi dengan
Model Pengukuran Umum**

Rincian perubahan komponen cakupan
sisa liabilitas kontrak asuransi bersih dan
klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis
asuransi selama periode berjalan dan
periode sebelumnya adalah sebagai
berikut:

**Changes in Insurance Contract Assets and
Insurance Contract Liabilities Applying The
General Measurement Model**

The details of changes in the remaining coverage
component of net insurance contract liabilities
and incurred claims for each type of insurance
during the current period and the prior period are
as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025				
	Liabilitas sisa masa pertanggungan/ <i>Liability for remaining coverage</i>		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ <i>Liability for incurred claims</i>	Total/ Total
	diluar komponen kerugian/ <i>excluding loss component</i>	komponen kerugian/ <i>Loss component</i>		
Saldo Awal Aset	-	-	-	-
Saldo Awal Liabilitas	(7,756,724,788)	555,754,616	(9,956,428,961)	(17,157,399,133)
Saldo awal bersih	(7,756,724,788)	555,754,616	(9,956,428,961)	(17,157,399,133)
Perubahan dalam laporan laba rugi	<i>Changes in the statement of profit or loss</i>			
Pendapatan asuransi	insurance revenue			
Kontrak dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	2,600,564,393	1,336,006,119	-	3,936,570,512
Kontrak dengan pendekatan nilai wajar	-	-	-	-
Kontrak lainnya	2,038,473,279	-	-	2,038,473,279
Pendapatan asuransi	4,639,037,672	1,336,006,119	-	5,975,043,791
Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	-	-	(3,937,884,611)	(3,937,884,611)
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang terjadi	-	-	(1,189,763,373)	(1,189,763,373)
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak memberatkan	-	347,866,220	-	347,866,220
Arus kas akuisisi asuransi	(38,999,900)	(317,936,906)	-	(356,936,806)
Penyusutan	(565,401,913)	-	-	(565,401,913)
Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Beban jasa asuransi	(604,401,813)	29,929,313	(5,127,647,984)	(5,702,120,483)
Hasil jasa asuransi	4,034,635,860	1,365,935,432	(5,127,647,984)	272,923,308
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	(138,958)	-	-	(138,958)
Dampak perubahan kurs mata uang	-	-	-	-
Total perubahan dalam laporan laba rugi	4,034,496,902	1,365,935,432	(5,127,647,984)	272,784,350
Komponen investasi yang dikecualikan dari pendapatan dan beban jasa asuransi	-	-	-	-
Alokasi arus kas akuisisi asuransi (IACF) ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-
Arus kas	-	-	-	-
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	(4,486,945,970)	-	-	(4,486,945,970)
Arus kas akuisisi asuransi	168,291,974	-	-	168,291,974
Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	1,829,457,763	1,829,457,763
Total arus kas	(4,318,653,996)	-	1,829,457,763	(2,489,196,232)
Saldo akhir bersih	(8,040,881,882)	1,921,690,049	(13,254,619,182)	(19,373,811,015)
Saldo Aset akhir	-	-	-	-
Saldo Liabilitas akhir	(8,040,881,882)	1,921,690,049	(13,254,619,182)	(19,373,811,015)
Saldo akhir bersih	(8,040,881,882)	1,921,690,049	(13,254,619,182)	(19,373,811,015)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Perubahan Aset Kontrak Asuransi dan
Liabilitas Kontrak Asuransi dengan
Model Pengukuran Umum (lanjutan)**

**Changes in Insurance Contract Assets and
Insurance Contract Liabilities Applying The
General Measurement Model (continued)**

	30 September 2024/ 31 September 30, 2024				
	Liabilitas sisa masa pertanggungan/ <i>Liability for remaining coverage</i>		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ <i>Liability for incurred claims</i>	Total/ Total	
	diluar komponen kerugian/ <i>excluding loss component</i>	komponen kerugian/ <i>Loss component</i>			
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	(7,352,181,550)	(99,553,232)	(7,468,714,234)	(14,920,449,016)	Opening liabilities
Saldo awal bersih	(7,352,181,550)	(99,553,232)	(7,468,714,234)	(14,920,449,016)	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi					Changes in the statement of profit or loss
Pendapatan asuransi					insurance revenue
Kontrak dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	5,565,775,814	-	-	5,565,775,814	contracts under the modified retrospective approach
Kontrak dengan pendekatan nilai wajar	-	-	-	-	contracts under the fair value approach
Kontrak lainnya	1,773,586,661	-	-	1,773,586,661	other contracts
Pendapatan asuransi	7,339,362,475	-	-	7,339,362,475	insurance revenue
Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	-	-	(3,882,991,423)	(3,882,991,423)	Incurred claims and other insurance service expenses
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang terjadi	-	-	(720,560,819)	(720,560,819)	Adjustments to liabilities for incurred claims
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak memberatkan	-	(93,067,566)	-	(93,067,566)	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Arus kas akuisisi asuransi	(538,289,161)	-	-	(538,289,161)	Insurance acquisition cash flows
Penyusutan	(222,685,258)	-	-	(222,685,258)	Amortisation
Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Impairment loss and reversals of impairment
Beban jasa asuransi	(760,974,419)	(93,067,566)	(4,603,552,242)	(5,457,594,228)	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	6,578,388,056	(93,067,566)	(4,603,552,242)	1,881,768,247	Insurance service result
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Dampak perubahan kurs mata uang	-	-	-	-	effect of movements in exchange rates
Total perubahan dalam laporan laba rugi	6,578,388,056	(93,067,566)	(4,603,552,242)	1,881,768,247	Total changes in the statement of profit or loss
Komponen investasi yang dikecualikan dari pendapatan dan beban jasa asuransi	-	-	-	-	Investment components excluded from insurance revenue and insurance service expenses
Alokasi arus kas akuisisi asuransi (IACF) ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-	allocation of IACF to related group of contracts
Arus kas	-	-	-	-	Cash flow
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	(4,668,918,781)	-	-	(4,668,918,781)	Premiums received (including investment components)
Arus kas akuisisi asuransi	538,289,161	-	-	538,289,161	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	606,099,491	606,099,491	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total arus kas	(4,130,629,619)	-	606,099,491	(3,524,530,129)	Total cash flows
Saldo akhir bersih	(4,904,423,114)	(192,620,798)	(11,466,166,986)	(16,563,210,898)	Net closing balance
Saldo Aset akhir	-	-	-	-	closing assets
Saldo Liabilitas akhir	(4,904,423,114)	(192,620,798)	(11,466,166,986)	(16,563,210,898)	closing liabilities
Saldo akhir bersih	(4,904,423,114)	(192,620,798)	(11,466,166,986)	(16,563,210,898)	Net closing balance

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**c. Aset dan Kewajiban Kontrak
Reasuransi (GMM)**

Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo
akhir aset bersih untuk sisa cakupan dan
aset untuk klaim yang terjadi yang dapat
dipulihkan dari reasuransi

**c. Reinsurance Contract Asset and Liability
(GMM)**

Reconciliation from the opening to the closing
balances of the net asset for the remaining
coverage and the assets for incurred claims
recoverable from reinsurance

30 September 2025/ September 30 2025					
Keterangan/ Description	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component		Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Total/ Total	
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component			
Saldo Awal Aset	5,000,268,246	-	7,480,313,545	12,480,581,791	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	-	-	-	Opening liabilities
Saldo awal bersih	5,000,268,246	-	7,480,313,545	12,480,581,791	Net opening balance
<i>Perubahan dalam laporan laba rugi</i>					<i>Changes in the statement of profit or loss</i>
Alokasi jumlah premi reasuransi yang dibayarkan	-	-	-	-	Allocation of reinsurance premiums paid
umrah yang dipulihkan dari reasuradur	-	-	-	-	Amounts recovered from reinsurers
Pemulihan dan pembalikan pemulihan kerugian atas kontrak dasar yang memberatkan					Recoveries and reversals of recoveries of losses on
	(1,040,073,932)	99,205,796	-	(940,868,136)	onerous underlying contracts
Pemulihan atas klaim yang terjadi dan lainnya	-	-	2,310,500,757	2,310,500,757	Recoveries on incurred claims and other incurred
Dampak perubahan risiko gagal bayar dari reasuradur	-	-	-	-	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers
Beban jasa reasuransi	(2,152,201,553)	-	-	(2,152,201,553)	Reinsurance service expenses
Perubahan komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	Changes in the loss recovery component
Perubahan pemulihan yang diharapkan atas klaim masa la	-	-	1,192,279,916	1,192,279,916	Changes in expected recoveries on past claims
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(3,192,275,485)	99,205,796	3,502,780,673	409,710,984	Net expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	Finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(3,192,275,485)	99,205,796	3,502,780,673	409,710,984	Total changes in the statement of profit or loss
Komponen investasi yang dikecualikan dari beban jasa reasuransi	-	-	-	-	Investment components excluded from reinsurance service expenses
<i>Arus kas</i>					<i>Cash flows</i>
Premi yang dibayarkan	2,487,472,624	-	-	2,487,472,624	Premiums paid
Jumlah yang diterima dari reasuradur terkait klaim yang terjadi	-	-	(581,183,019)	(581,183,019)	Amount received from reinsurers relating to incurred claims
Total arus kas	2,487,472,624	-	(581,183,019)	1,906,289,605	Total cash flows
Saldo akhir bersih	4,295,465,385	99,205,796	10,401,911,199	14,796,582,380	Net closing balance
Saldo Aset akhir	4,295,465,385	99,205,796	10,401,911,199	14,796,582,380	Closing assets
Saldo Liabilitas akhir	-	-	-	-	Closing liabilities
Saldo akhir bersih	4,295,465,385	99,205,796	10,401,911,199	14,796,582,380	Net closing balance

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Aset dan Kewajiban
Reasuransi (GMM) (lanjutan)**

Kontrak

**Reinsurance Contract Asset and Liability
(GMM) (continued)**

30 September 2024/ September 30 2024					
Keterangan/ Description	Komponen Cakupan yang tersisa/ Remaining coverage component		Komponen Klaim yang terjadi/ Incurred claims component	Total/ Total	
	Tidak termasuk komponen pemulihan/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component			
Saldo Awal Aset	3,716,087,436	-	5,201,076,077	8,917,163,513	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	-	-	-	Opening liabilities
Saldo awal bersih	3,716,087,436	-	5,201,076,077	8,917,163,513	Net opening balance
<i>Perubahan dalam laporan laba rugi</i>					<i>Changes in the statement of profit or loss</i>
Alokasi jumlah premi reasuransi yang dibayarkan umrah yang dipulihkan dari reasurador	-	-	-	-	Allocation of reinsurance premiums paid amounts
Pemulihan dan pembalikan pemulihan kerugian atas kontrak dasar yang memberatkan	-	-	-	-	Amounts recovered from reinsurers
					<i>Recoveries and reversals of recoveries of losses on</i>
Pemulihan atas klaim yang terjadi dan lainnya	(2,097,840,663)	-	-	(2,097,840,663)	<i>onerous underlying contracts</i>
					<i>Recoveries on incurred claims and other</i>
Dampak perubahan risiko gagal bayar dari reasurador	-	-	2,331,365,527	2,331,365,527	<i>incurred</i>
					<i>Effect of changes in non-performance risk of reinsurers</i>
Beban jasa reasuransi	(1,970,179,073)	-	-	(1,970,179,073)	<i>Reinsurance service expenses</i>
Perubahan komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	<i>Changes in the loss recovery component</i>
Perubahan pemulihan yang diharapkan atas klaim masa la	-	-	855,075,619	855,075,619	<i>Changes in expected recoveries on past claims</i>
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(4,068,019,736)	-	3,186,441,146	(881,578,590)	Net expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	<i>Finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss</i>
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	<i>Effect of movements in exchange rates</i>
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(4,068,019,736)	-	3,186,441,146	(881,578,590)	Total changes in the statement of profit or loss
Komponen investasi yang dikecualikan dari beban jasa reasuransi	-	-	-	-	<i>Investment components excluded from reinsurance service expenses</i>
<i>Arus kas</i>					<i>Cash flows</i>
Premi yang dibayarkan	4,217,936,952	-	-	4,217,936,952	<i>Premiums paid</i>
Jumlah yang diterima dari reasurador terkait klaim yang terjadi	-	-	230,301,406	230,301,406	<i>Amount received from reinsurers relating to incurred claims</i>
Total arus kas	4,217,936,952	-	230,301,406	4,448,238,359	Total cash flows
Saldo akhir bersih	3,866,004,653	-	8,617,818,629	12,483,823,282	Net closing balance
Saldo Aset akhir	3,866,004,653	-	8,617,818,629	12,483,823,282	<i>Closing assets</i>
Saldo Liabilitas akhir	-	-	-	-	<i>Closing liabilities</i>
Saldo akhir bersih	3,866,004,653	-	8,617,818,629	12,483,823,282	Net closing balance

**d. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi
(Arus Kas Diskonto)**

Rincian liabilitas kontrak asuransi (arus
kas diskonto) untuk periode yang berakhir
pada 30 September 2025, 31 Desember
2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

**d. Details of Insurance Contract Liabilities
(Discounted Cash Flows)**

*Detail of insurance contract liabilities (discounted
cash flow) for the end of period September 30th
2025, December 31st 2024 and December 31st
2023 as below:*

	30 September 2025/ September,30 2025		31 Desember / December 31,				
			2024			2023	
	Jumlah /	Amount	Jumlah /	Amount		Jumlah /	Amount
1 Tahun atau Kurang	3,110,792,591		3,874,519,718		1,889,086,283		1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	1,143,820,951		683,211,182		315,229,002		Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	424,599,689		339,188,145		164,695,076		Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	135,535,541		80,826,153		69,995,872		Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	92,728,321		39,563,827		39,859,495		Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	1,162,030,744		83,330,386		391,861,618		Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	49,683,998		44,891,262		14,414,953		More than 10 years
Total	6,119,191,834		5,145,530,672		2,885,142,299		Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Margin Jasa Kontraktual

Margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur menggunakan pendekatan alokasi premi diperkirakan akan diakui sebagai laba atau rugi pada periode mendatang, dengan rincian sebagai berikut:

e. Contractual Service Margin

The contractual service margin from insurance and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in future periods, as follows

30 September 2025/ September, 30 2025								
	Kurang dari 1 Tahun / 1 Year or Less	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun / 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun / 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun / 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun / 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun / More than 10 years	Total / Total
Kontrak Asuransi								
Harta Benda	769,765,169.80	171,393,541.38	5,494,776.49	53,214.73	41,091.38	131,991.79	- 407,636.02	946,472,149.55
Kendaraan bermotor	26,209,550.70	3,075,477.29	3,697,836.15	1,480,914.17	2,117,798.69	442,443.17	- 5,380,308.64	31,643,711.54
Pengangkutan	56,343,021.31	28,451,479.88	2,254,084.88	1,039.60	-	3,021.60	869,465.19	87,922,112.47
Rangka Kapal	33,549,443.24	16,797,143.21	1,593,914.28	26.59	523.43	- -	3,014,976.20	48,926,021.36
Rangka Pesawat	288,987,117.61	163,282,505.44	9,979,173.09	-	-	- -	30,826,052.48	493,074,848.61
Satelit	12,536,482.83	97,090.55	-	-	-	-	-	12,633,573.38
Offshore	411,301,123.63	47,226,529.20	5,273,433.66	26,102,369.88	8,985,632.55	71,064,597.51	14,964,024.04	584,917,710.47
Onshore	119,893,616.86	81,822,091.76	725,512.97	-	-	-	-	202,441,221.59
Rekayasa	- 18,868.35	- 32,628,222.85	- 50,774,458.71	- 35,239,552.27	- 1,072,921.34	- 158,770.83	- 8,850,762.95	(128,743,557.31)
Liability	76,143,007.32	27,716,098.13	2,362,071.48	746,558.86	118,286.56	5,117.81	4,256,193.74	111,347,333.91
Kecelakaan Diri	619,065.63	187,995.37	240,994.71	339,465.62	-	43,663.53	101.75	752,151.87
Suretyship	555,792.56	1,496,450.15	537,760.99	614,027.99	516,991.42	242,607.32	- 109,843.82	3,853,786.62
Aneka	9,041,761.88	42,775,288.83	106,952.45	244,235.18	759.49	696.34	- 879,018.08	51,290,676.09
Kredit	- 4,186,435.52	- 2,691,769.38	1,218,692.60	7,634,107.32	5,774,767.55	82,895,122.79	- 17,376,184.99	73,268,300.38
Jiwa	-	1,496,577.81	-	-	-	417.33	-	1,496,995.14
Kesehatan	383,392.01	8,145.11	-	-	-	- -	27,178.21	348,068.69
Total	1,801,123,242	550,490,132	(17,289,255)	1,297,423	16,482,930	154,670,908	14,869,725	2,521,645,104
Kontrak Resuransi								
Harta Benda	509,441,192.44	114,279,332.05	9,641.44	20,872.13	12,585.21	12,444.69	- 36,014,445.94	587,742,339.13
Kendaraan bermotor	74,473.82	42,244.50	8,244.34	399,326.68	301,436.77	- -	12,910.25	14,162.50
Pengangkutan	- 4,525,075.07	10,140,794.34	1,285,849.79	5,419.97	-	1,457.87	- 611,035.33	6,297,411.56
Rangka Kapal	74,075,209.47	28,388,589.89	1,671,567.23	10,206.98	929.04	- -	6,154,444.52	97,990,200.02
Rangka Pesawat	311,820,238.01	121,396,755.65	9,766,957.97	-	-	-	27,416,094.92	470,400,046.56
Satelit	12,130,961.89	107,431.92	-	-	-	-	-	12,238,393.81
Offshore	316,533,860.74	56,908,276.95	5,901,817.90	27,147,339.03	8,905,781.53	51,026,744.49	- 5,951,484.14	460,472,336.49
Onshore	- 138,320,800.74	80,876,822.42	-	-	-	-	-	(57,443,978.32)
Rekayasa	- 466,685.62	- 26,115,454.80	- 86,626,639.91	- 16,316,697.45	- 8,574,189.67	- 1,922,506.93	- 4,738,291.12	(144,760,465.51)
Liability	86,878,140.73	22,051,825.04	1,734,319.82	385,667.99	16,819.48	- -	1,470,878.67	109,595,894.39
Kecelakaan Diri	346,750.60	- 3,384.09	0.96	-	-	- -	43,426.81	299,938.74
Suretyship	455,710.44	367,866.01	142,576.99	61,774.65	102,012.04	74,867.21	- 175,686.60	1,029,120.74
Aneka	- 1,022,982.87	522,992.06	2,216.28	-	-	- -	575,373.91	(1,077,580.99)
Kredit	- 2,899,882.11	- 1,797,577.50	273,893.83	46,567.23	- -	13,423,451.22	- 17,803,183.15	(36,151,420.58)
Jiwa	- 49,695.72	495.82	-	-	-	-	-	(50,191.54)
Kesehatan	- 1,445.41	- 22,036.39	-	-	-	- -	8,833.14	(32,314.93)
Total	1,164,469,971	407,143,982	(66,401,058)	10,961,824	763,516	35,769,556	(46,143,899)	1,506,563,892

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Margin Jasa Kontraktual (lanjutan)

Margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur menggunakan pendekatan alokasi premi diperkirakan akan diakui sebagai laba atau rugi pada periode mendatang, dengan rincian sebagai berikut:

Contractual Service Margin (continued)

The contractual service margin from insurance and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in future periods, as follows

31 Desember 2024/ December, 31 2024								
	Kurang dari 1 Tahun / 1 Year or Less	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun / 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun / 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun / 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun / 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun / More than 10 years	Total / Total
Kontrak Asuransi								Insurance Contract
Harta Benda	771,316,845.40	103,764,526.98	5,408,169.47	102,722.71	27,842.98	158,087.25	428,319.64	880,349,875.15
Kendaraan bermotor	24,715,804.00	2,607,577.56	3,966,680.49	1,441,425.32	2,117,549.41	439,010.70	5,380,308.64	29,907,738.85
Pengangkutan	58,070,404.28	26,071,436.07	3,366,536.12	313.23	-	3,025.33	867,202.49	88,378,917.52
Rangka Kapal	29,159,923.81	17,296,051.16	2,002,197.68	26.59	523.43	-	3,014,976.20	45,443,693.29
Rangka Pesawat	325,931,145.28	173,002,335.53	10,038,963.67	-	-	-	30,826,052.48	539,798,496.97
Satelit	179,722.02	-	-	-	-	-	-	179,722.02
Offshore	175,720,799.02	58,251,427.25	13,892,698.62	7,804,070.48	8,862,786.19	-	14,964,024.04	279,495,805.59
Onshore	246,371,303.43	7,758,832.31	1,511,381.06	-	-	-	-	255,641,516.80
Rekayasa	770,843.71	32,645,725.04	51,346,820.75	35,243,099.89	1,123,925.25	133,877.54	8,850,762.95	(128,573,367.70)
Liability	90,882,872.04	25,592,503.07	2,047,984.40	1,064,925.54	200,656.34	4,418.73	4,256,193.74	124,049,553.85
Kecelakaan Diri	752,700.16	176,137.00	353,858.49	339,465.62	-	55,622.72	101.75	998,751.00
Suretyship	892,600.61	1,642,831.76	679,552.46	504,566.12	371,758.88	249,214.30	109,843.82	4,230,680.30
Aneka	2,856,089.27	1,435,053.03	312,146.41	256,328.71	985.66	365.48	879,018.08	3,981,950.49
Kredit	3,662,450.71	2,637,084.42	2,493,226.52	10,345,709.52	7,493,688.99	131,575,864.62	17,374,770.75	128,234,183.76
Jiwa	-	-	-	-	-	341.22	-	341.22
Kesehatan	383,392.01	8,145.11	-	-	-	-	27,178.21	348,068.69
Total	1,724,341,994	382,307,757	(5,273,425)	(14,062,530)	17,951,867	132,352,073	14,848,193	2,252,465,928
Kontrak Resuransi								Reinsurance Contract
Harta Benda	468,090,301.91	59,888,209.42	14,109.21	75,338.87	6,261.97	4,456.60	36,042,521.05	492,007,938.50
Kendaraan bermotor	70,708.06	121,088.02	87,343.97	137,256.53	10,855.10	-	12,910.25	414,341.44
Pengangkutan	40,857,246.06	8,463,998.32	1,193,011.08	5,067.06	-	1,464.76	612,460.39	49,908,326.89
Rangka Kapal	83,111,965.72	25,515,728.86	1,616,682.50	9,171.44	929.04	-	6,154,444.52	104,098,174.97
Rangka Pesawat	367,679,483.47	130,061,830.85	9,766,957.97	-	-	-	27,416,094.92	534,924,367.21
Satelit	315,206.53	-	-	-	-	-	-	315,206.53
Offshore	188,004,230.52	63,086,926.24	11,211,137.79	10,084,367.61	8,754,909.91	-	5,951,484.14	275,190,087.93
Onshore	272,606,635.35	1,629,301.20	-	-	-	-	-	274,235,936.56
Rekayasa	5,762,773.83	46,530,746.17	45,224,467.18	19,158,729.21	874,945.59	1,585,454.19	4,738,291.12	(112,349,859.64)
Liability	101,144,633.98	19,134,111.04	1,317,477.80	809,960.64	61,565.24	-	1,470,878.67	120,996,870.02
Kecelakaan Diri	563,596.20	3,805.73	0.96	-	-	-	43,426.81	516,362.70
Suretyship	1,956,156.22	572,193.91	107,802.74	51,754.12	101,646.66	68,306.57	175,686.60	2,682,173.61
Aneka	543,072.73	563,302.01	6,988.36	-	-	-	269,020.77	(241,803.13)
Kredit	3,035,355.59	1,943,594.04	533,366.65	69,879.48	-	22,815,229.37	19,315,011.54	(1,942,218.98)
Jiwa	164.65	-	-	-	-	-	-	164.65
Kesehatan	55,246.39	21,935.94	-	-	-	-	8,833.14	24,477.31
Total	1,526,639,921	260,536,608	(20,464,542)	(7,915,933)	8,059,364	21,304,003	(47,378,874)	1,740,780,547

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Margin Jasa Kontraktual (lanjutan)

Margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur menggunakan pendekatan alokasi premi diperkirakan akan diakui sebagai laba atau rugi pada periode mendatang, dengan rincian sebagai berikut:

Contractual Service Margin (continued)

The contractual service margin from insurance and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in future periods, as follows

31 Desember 2023/ December, 31 2023								
	Kurang dari 1 Tahun / 1 Year or Less	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun / 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun / 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun / 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun / 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun / More than 10 years	Total / Total
Kontrak Asuransi								
Harta Benda	432,079,063.59	65,041,786.25	7,138,971.51	31,043.54	13,098.49	203,296.80	175,661.26	504,331,598.93
Kendaraan bermotor	11,908,983.13	1,937,324.79	2,056,176.86	842,954.01	924,840.67	187,858.34	2,272,397.45	15,585,740.36
Pengangkutan	51,136,512.56	10,643,351.66	4,071,196.25	132.29	-	1,312.16	367,209.50	66,219,714.41
Rangka Kapal	17,749,531.20	9,046,063.34	1,464,811.73	11.23	221.07	-	1,273,388.70	26,987,227.41
Rangka Pesawat	166,375,707.23	68,933,674.72	4,324,430.06	-	-	-	13,019,521.32	252,653,333.33
Satelit	7,988,356.50	-	-	-	-	-	-	7,988,356.50
Offshore	119,928,460.18	22,139,768.26	3,625,423.84	11,892,165.80	3,388,444.40	-	6,320,122.57	167,294,385.04
Onshore	336,241,902.07	10,589,076.32	2,062,698.20	-	-	-	-	348,893,676.58
Rekayasa	1,447,901.92	13,626,898.01	21,379,514.27	14,861,398.30	427,681.92	21,200.18	3,738,159.37	(52,606,950.13)
Liability	46,518,212.55	12,037,346.03	1,445,075.39	528,500.75	269,626.75	6,030.58	1,797,622.49	62,602,414.53
Kecelakaan Diri	1,002,425.85	188,483.19	503,132.07	143,374.82	-	75,912.61	42.98	1,626,535.92
Suretyship	964,430.85	708,984.20	525,419.92	354,929.02	332,411.18	104,559.96	46,393.03	2,944,342.11
Aneka	1,269,407.17	27,883,343.72	481,434.69	154,893.76	1,345.21	498.80	371,257.22	29,419,666.12
Kredit	668,010.29	1,032,561.89	3,886,049.84	14,122,799.86	10,227,214.79	179,571,721.10	7,338,700.09	198,768,513.32
Jiwa	-	-	-	-	-	465.69	-	465.69
Kesehatan	161,927.33	3,440.13	-	-	-	-	11,478.84	147,008.37
Total	1,194,104,812	214,486,302	10,205,306	12,922,635	14,729,521	180,130,456	6,276,997	1,632,856,028
Kontrak Resuransi								
Harta Benda	312,839,781.69	39,579,693.47	6,626.92	18,747.80	4,713.47	3,370.26	16,666,485.24	335,773,194.53
Kendaraan bermotor	30,528.92	113,980.14	85,606.03	6,280.22	165,123.67	-	5,972.92	395,546.06
Pengangkutan	37,303,077.00	3,303,223.91	550,847.61	2,344.28	-	675.60	282,905.88	40,877,262.53
Rangka Kapal	31,858,122.33	11,549,692.79	764,746.19	4,558.39	429.82	-	2,847,351.86	41,329,338.03
Rangka Pesawat	205,029,999.63	55,716,612.28	4,518,680.10	-	-	-	12,684,047.89	277,949,339.91
Satelit	8,746,601.77	-	-	-	-	-	-	8,746,601.77
Offshore	114,349,567.62	28,006,174.24	3,548,350.19	13,383,167.32	3,714,210.67	-	2,753,452.31	160,248,017.73
Onshore	321,374,197.76	1,920,772.64	-	-	-	-	-	323,294,970.41
Rekayasa	4,760,200.98	12,666,857.82	20,766,477.19	8,302,513.38	2,440,309.73	435,850.20	2,192,168.93	(42,043,976.27)
Liability	55,211,925.46	9,880,162.51	950,504.21	323,078.63	48,431.42	-	680,501.56	65,733,600.67
Kecelakaan Diri	444,452.99	1,622.49	0.44	-	-	-	20,091.40	422,738.65
Suretyship	2,123,202.46	439,205.51	61,310.95	27,318.98	47,138.71	35,187.23	81,281.35	2,652,082.49
Aneka	667,248.62	248,662.75	8,138.36	-	-	-	124,462.38	799,587.35
Kredit	1,122,758.68	851,185.77	167,407.59	25,211.13	-	26,896,726.21	8,481,903.99	16,298,681.30
Jiwa	194.11	-	-	-	-	-	-	194.11
Kesehatan	53,395.61	10,148.66	-	-	-	-	4,086.65	(67,630.92)
Total	1,093,562,947	137,228,366	(10,452,328)	5,488,193	1,538,878	26,500,109	(21,456,617)	1,232,409,548
Kontrak Reasuransi								
Harta Benda	312,839,781.69	39,579,693.47	6,626.92	18,747.80	4,713.47	3,370.26	16,666,485.24	335,773,194.53
Kendaraan bermotor	30,528.92	113,980.14	85,606.03	6,280.22	165,123.67	-	5,972.92	395,546.06
Pengangkutan	37,303,077.00	3,303,223.91	550,847.61	2,344.28	-	675.60	282,905.88	40,877,262.53
Rangka Kapal	31,858,122.33	11,549,692.79	764,746.19	4,558.39	429.82	-	2,847,351.86	41,329,338.03
Rangka Pesawat	205,029,999.63	55,716,612.28	4,518,680.10	-	-	-	12,684,047.89	277,949,339.91
Satelit	8,746,601.77	-	-	-	-	-	-	8,746,601.77
Offshore	114,349,567.62	28,006,174.24	3,548,350.19	13,383,167.32	3,714,210.67	-	2,753,452.31	160,248,017.73
Onshore	321,374,197.76	1,920,772.64	-	-	-	-	-	323,294,970.41
Rekayasa	4,760,200.98	12,666,857.82	20,766,477.19	8,302,513.38	2,440,309.73	435,850.20	2,192,168.93	(42,043,976.27)
Liability	55,211,925.46	9,880,162.51	950,504.21	323,078.63	48,431.42	-	680,501.56	65,733,600.67
Kecelakaan Diri	444,452.99	1,622.49	0.44	-	-	-	20,091.40	422,738.65
Suretyship	2,123,202.46	439,205.51	61,310.95	27,318.98	47,138.71	35,187.23	81,281.35	2,652,082.49
Aneka	667,248.62	248,662.75	8,138.36	-	-	-	124,462.38	799,587.35
Kredit	1,122,758.68	851,185.77	167,407.59	25,211.13	-	26,896,726.21	8,481,903.99	16,298,681.30
Jiwa	194.11	-	-	-	-	-	-	194.11
Kesehatan	53,395.61	10,148.66	-	-	-	-	4,086.65	(67,630.92)
Total	1,093,562,947	137,228,366	(10,452,328)	5,488,193	1,538,878	26,500,109	(21,456,617)	1,232,409,548

f. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual, berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama periode berjalan dan periode sebelumnya, beserta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi, disajikan sebagai berikut:

f. Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in the contractual service margin, based on the transition approach applied during the current and prior periods, along with the composition of insurance revenue and reinsurance expenses, are presented as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

Contractual Service Margin Insurance

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
CSM Awal Periode (Bersih)	2,387,332,967	1,632,856,028	CSM Beginning Balance (Net)
Kontrak Baru Periode Berjalan	1,974,053,885	337,137,897	New Contracts During the Period
Bunga Akresi (unwind)	39,104,249	(9,537,768)	Accretion Interest (unwind)
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	24	1,361,730,819	Effect of Changes in Variance & Economic Assumptions
Amortisasi CSM (Release)	(1,881,620,362)	(972,651,617)	CSM Amortisation (Release)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	2,774,342	(97,069,431)	Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Akhir Periode (Bersih)	2,521,645,104	2,252,465,928	CSM Ending Balance (Net)

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

Contractual Service Margin Reinsurance

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
CSM Awal Periode (Bersih)	1,506,784,730	1,232,409,548	CSM Beginning Balance (Net)
Kontrak Baru Periode Berjalan	935,781,602	229,003,531	New Contracts During the Period
Bunga Akresi (unwind)	6,435,059	16,608,579	Accretion Interest (unwind)
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	52,876	1,098,634,891	Effect of Changes in Variance & Economic Assumptions
Amortisasi CSM (Release)	(940,868,136)	(787,221,764)	CSM Amortisation (Release)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(1,622,239)	(48,654,239)	Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Akhir Periode (Bersih)	1,506,563,892	1,740,780,547	CSM Ending Balance (Net)

g. Pendapatan dan Beban Jasa Asuransi

g. Insurance Revenue and Service Expense

Pendapatan Asuransi

Tabel berikut menyajikan komponen rinci
dari pendapatan asuransi dari kontrak
asuransi pada periode pelaporan.

Insurance Revenue

The following table presented the detail
components of insurance revenue of insurance
contracts as of the reporting period:

30 September 2025 / September 30 2025							
Jumlah yang berhubungan dengan perubahan kewajiban untuk cakupan sisa/ Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak diukur dibawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang diperkirakan terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya/ Expected incurred claims and other insurance service expenses	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non- finansial untuk risiko yang kadaluarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya [Aktual dan Ekspektasi] / Other [Actual vs Expected]	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang diukur dibawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Total Pendapatan Asuransi/ Total insurance revenue
Rangka Pesawat	84,147,323	41,952,881	434,975,760	(47,667,853)	5,969,212	-	519,377,323
Kredit	333,780,736	29,065,398	30,435,192	(998,753)	380,926	-	392,663,498
Rekayasa	338,220,484	111,416,639	3,753,452	(81,190,958)	15,702,220	-	387,901,837
Harta Benda	1,451,074,068	333,640,376	539,386,493	215,597,574	180,908,515	-	2,720,607,026
Jiwa	20,109,827	(125,978)	55,280,807	-	-	-	75,264,655
Pengangkutan	105,980,736	17,394,425	165,851,525	(104,391,314)	23,020,282	-	207,855,653
Rangka Kapal	332,133,644	193,486,792	84,947,262	(54,746,348)	46,830,705	-	602,652,055
Aneka	54,541,758	(4,022,951)	68,508,768	(15,156,414)	4,662,270	-	108,533,431
Kendaraan bermotor	132,114,913	23,446,556	11,520,121	(18,032,326)	27,344,178	-	176,393,441
Offshore	194,446,142	127,010,600	267,146,202	(328,486,456)	40,525,205	-	300,641,694
Onshore	74,291,150	3,125,876	106,540,310	-	-	-	183,957,336
Kecelakaan Diri	2,739,843	523,919	2,496,800	(205,620)	39,084	-	5,594,025
Suretyship	49,383,794	13,469,361	2,457,407	(291,942)	8,126,607	-	73,145,227
Satelit	2,290,369	1,386,206	14,248,483	2,357	156,403	-	18,083,818
Liability	58,964,588	39,921,849	94,067,428	(6,450,091)	2,972,993	-	189,476,766
Kesehatan	12,280,568	1,829,857	4,353	(1,516,979)	298,207	-	12,896,005
Total	3,246,499,942	933,521,805	1,881,620,362	(443,535,124)	356,936,806	-	5,975,043,791

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendapatan Asuransi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen rinci
dari pendapatan asuransi dari kontrak
asuransi pada periode pelaporan.

Insurance Revenue (continued)

The following table presented the detail
components of insurance revenue of insurance
contracts as of the reporting period:

30 September 2024 / September 30 2024							
Jumlah yang berhubungan dengan perubahan kewajiban untuk cakupan sisa/ Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak diukur dibawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang diperkirakan terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non- finansial untuk risiko yang kadaluarsa/ Change in risk adjustment for non- financial risk for risk expired	CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya [Aktual dan Ekspektasi] / Other [Actual vs Expected]	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang diukur dibawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Total Pendapatan Asuransi/ Total insurance revenue
Rangka Pesawat	127,236,220	6,786,018	838,534,559	-	4,393,029	-	976,949,826
Kredit	276,565,064	21,059,230	19,249,387	-	20,498	-	316,894,179
Rekayasa	541,048,221	89,384,102	175,298,388	-	9,058,525	-	814,789,236
Harta Benda	1,311,696,363	40,184,819	943,277,981	-	136,193,165	-	2,431,352,328
Jiwa	11,094,571	1,204,973	79,105,753	-	-	-	91,405,297
Pengangkutan	104,383,252	6,724,020	155,671,726	-	4,778,551	-	271,557,549
Rangka Kapal	347,716,812	6,556,814	178,699,042	-	19,972,609	-	552,945,278
Aneka	131,447,499	6,020,648	20,795,365	-	3,862,360	-	162,125,871
Kendaraan bermotor	183,468,967	3,922,732	29,674,877	-	17,795,580	-	234,862,157
Offshore	350,845,341	23,669,625	555,926,857	-	19,992,111	-	950,433,933
Onshore	68,765,879	3,482,053	86,300,801	-	-	-	158,548,733
Kecelakaan Diri	3,225,391	97,142	2,788,454	-	437,953	-	6,548,940
Suretyship	51,240,718	5,600,724	507,966	-	12,786,056	-	70,135,463
Satelit	-	-	-	-	-	-	-
Liability	82,320,536	3,671,693	193,726,264	-	7,132,877	-	286,851,371
Kesehatan	13,405,603	335,155	(125,742)	-	347,298	-	13,962,314
Total	3,604,460,435	218,699,748	3,279,431,680	-	236,770,612	-	7,339,362,475

Beban Jasa Asuransi

Perusahaan menyajikan beban jasa
asuransi sebagai satu item baris dalam
laporan posisi keuangan. Komponen
komponen beban jasa asuransi
ditunjukkan di bawah ini.

Insurance Service Expense

The Company presented the insurance service
expense as one line item in the Statement of
Financial Position. The components of insurance
service expense are shown below.

30 September 2025/ September 30 2025							
Arus kas akuisisi asuransi/ Insurance acquisition cash flows							
Kontrak yang Tidak diukur dibawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya/ Incurred claims and other incurred insurance service expenses	Perubahan yang berkaitan dengan penyesuaian layanan masa lalu terhadap Kewajiban atas Kontrak Asuransi (LIC)/ Changes that relate to past service adjustment to the LIC	Perubahan yang berkaitan dengan kerugian layanan di masa depan pada kelompok kontrak yang memberatkan dan pembalikan atas kerugian tersebut/ Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses	Penyusutan/ Amortisation	Biaya akuisisi/ Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pembalikannya/ Impairment and reversals of impairment	Total beban asuransi/ Total insurance expenses
Harta Benda	1,228,303,264	(338,421,530)	13,859,951	4,696,624	201,488,874	-	1,109,927,183
Pengangkutan	357,754,081	28,346,170	(68,973,447)	98,576,352	44,622,530	-	460,325,687
Rangka Kapal	236,602,629	64,906,658	(14,208,464)	39,333,260	48,599,024	-	375,233,108
Kendaraan bermotor	487,460,352	11,118,680	(231,981,091)	259,580,250	44,667,631	-	570,845,821
Rekayasa	904,887,644	1,636,011,752	2,517,276	472,324	15,702,442	-	2,559,591,438
Rangka Pesawat	116,164,211	(32,710,472)	80,300,593	15,028,036	7,096,142	-	185,878,511
Aneka	22,465,145	162,913,960	19,475,097	6,622,269	(2,900,317)	-	208,576,153
Satelit	31,606,024	-	(37,481,912)	34,604,678	1,977,370	-	30,706,160
Onshore	117,233,241	-	(8,951,014)	30,291,245	2,599,805	-	141,173,276
Offshore	160,862,389	(130,544,152)	(8,258,816)	18,539,644	41,555,743	-	82,154,810
Liability	26,188,336	(150,270,936)	(5,921,538)	4,364,765	3,784,827	-	(121,854,547)
Kecelakaan Diri	4,097,595	(170,781)	(22,167,034)	21,184,570	1,079,925	-	4,024,275
Kesehatan	118,728,053	(223,054)	(36,501,012)	15,619,258	7,345,495	-	104,968,740
Kredit	657,293	(14,288,361)	(406,858)	1,218,863	439,925	-	(12,379,137)
Suretyship	35,999,290	(46,904,562)	(10,342,906)	15,255,111	8,928,367	-	2,935,299
Jiwa	-	-	(5,936)	14,664	4,978	-	13,706
Total	3,849,009,547	1,189,763,373	(329,047,110)	565,401,913	426,992,761	-	5,702,120,483

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban Jasa Asuransi (lanjutan)

Perusahaan menyajikan beban jasa asuransi sebagai satu item baris dalam laporan posisi keuangan. Komponen komponen beban jasa asuransi ditunjukkan di bawah ini.

Insurance Service Expense (continued)

The Company presented the insurance service expense as one line item in the Statement of Financial Position. The components of insurance service expense are shown below.

		30 September 2024/ September 30 2024				Arus kas akuisisi asuransi/ Insurance acquisition cash flows			
Kontrak yang Tidak diukur dibawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya/ Incurred claims and other incurred insurance service expenses	Perubahan yang berkaitan dengan penyesuaian layanan masa lalu terhadap kewajiban atas Kontrak Asuransi (LIC)/ Changes that relate to past service adjustment to the LIC	Perubahan yang berkaitan dengan kerugian layanan di masa depan pada kelompok kontrak yang memberatkan dan pembalikan atas kerugian tersebut/ Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses	Penyusutan/ Amortisation	Biaya akuisisi/ Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pembalikannya/ Impairment and reversals of impairment	Total beban asuransi/ Total insurance expenses		
Harta Benda	1,620,446,371	424,012,774	10,683,291	2,260,485	307,030,767	-	2,364,433,689	Property	
Pengangkutan	451,457,410	5,431,476	(61,370,013)	87,356,727	32,203,106	-	515,078,707	Marine Cargo	
Rangka Kapal	256,506,781	20,138,663	(23,884,313)	38,157,364	115,295,741	-	406,214,236	Marine Hull	
Kendaraan bermotor	498,327,208	(8,129,718)	(171,545,811)	204,840,134	45,246,720	-	568,738,533	Motor Vehicles	
Rekayasa	548,969,442	191,379,934	28,373	68,224	27,108,196	-	767,554,169	Engineering	
Rangka Pesawat	114,570,102	47,009,380	78,359,800	3,927,097	9,887,477	-	253,753,857	Aviation	
Aneka	2,318,511	48,890,223	(10,998,716)	3,799,782	(3,006,424)	-	41,003,376	Miscellaneous	
Satelit	61,926,175	-	(32,950,696)	32,461,505	1,660,016	-	63,096,999	Satellites	
Onshore	109,128,340	-	(3,257,779)	27,522,299	1,986,447	-	135,379,306	Onshore	
Offshore	125,896,460	(159,730,423)	(20,182,646)	17,098,199	30,590,556	-	(6,327,854)	Offshore	
Liability	47,231,971	119,707,296	(3,852,973)	4,263,199	21,125,481	-	188,474,973	Liability	
Kecelakaan Diri	33,374,610	(12,607,287)	(13,505,816)	14,211,119	1,733,958	-	23,206,584	Personal Accident	
Kesehatan	51,889,641	(255,777)	(27,439,780)	13,824,343	3,724,257	-	41,742,684	Health	
Kredit	2,761,683	21,307,335	(86,007)	1,072,636	88,157	-	25,143,804	Credit	
Suretyship	24,520,858	23,406,943	(5,492,445)	13,836,398	13,829,409	-	70,101,163	Suretyship	
Jiwa	-	-	-	-	-	-	-	Life	
Total	3,949,325,565	720,560,819	(285,495,531)	464,699,511	608,503,865	-	5,457,594,228	Total	

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**h. Pendapatan atau beban dari kontrak
Reasuransi**

Rincian pendapatan dan beban
reasuransi, untuk setiap jenis asuransi
utama, selama periode berjalan dan
periode sebelumnya, disajikan sebagai
berikut:

**h. Income or expenses from reinsurance
contracts held**

Details of reinsurance income and expenses, for
each major type of insurance, during the current
and prior periods, are presented as follows:

30 September 2025/ September 30 2025	Harta Benda Property	Pengangkutan Marine Cargo	Rangka Kapal Marine Hull	Kendaraan bermotor Motor Vehicles	Rekayasa Engineering	Rangka Pesawat Aviation	Aneka Miscellaneous	Satelit Satellites
Jumlah yang terkait dengan perubahan dalam sisa cakupan/ Amounts relating to changes in the remaining coverage								
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi dalam tahun ini/ Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense incurred in the period	(826,814,091)	(39,912,873)	(243,501,848)	(337,214)	(258,289,429)	(69,786,086)	(21,622,391)	(2,115,874)
perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir/ Change in risk adjustment for non financial risk for risk expired	(253,195,026)	(3,523,635)	(179,112,494)	(79,025)	(134,150,823)	(36,504,851)	(10,524,759)	(1,264,508)
CSM yang diakui untuk biaya jasa yang diterima/ CSM recognised for service received	(351,825,437)	(42,968,357)	16,518,352	(64,782)	85,306,531	(406,507,958)	(485,430)	(13,890,973)
Penyesuaian premi yang dibayar pada masa lalu/ Experience adjustment for premium paid	102,021,373	39,351,401	76,308,330	731,398	84,552,520	22,659,715	8,473,692	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/ Contracts not measured under the PAA	(1,329,813,180)	(47,053,464)	(329,787,660)	250,377	(222,581,201)	(490,139,181)	(24,158,888)	(17,271,356)
Alokasi premi reasuransi yang dibayar/ Allocation of reinsurance premiums paid	(1,329,813,180)	(47,053,464)	(329,787,660)	250,377	(222,581,201)	(490,139,181)	(24,158,888)	(17,271,356)
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi/ Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expense	1,069,559,752	3,764,181	139,861,177	836,393	867,565,538	25,203,314	40,154,267	2,356,027
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan layanan masa lalu-penyesuaian untuk klaim yang terjadi/ Changes in amounts recoverable that related to past service- adjustment to incurred claims	(352,860,877)	27,927,691	40,002,372	(1,759,986)	1,561,302,349	(41,244,316)	152,479,865	-
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi/ Recoveries of loss on recognition of underlying onerous contracts	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi dan pembalikannya/ Recoveries of losses on onerous group of underlying contracts and reversal of such losses	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/ Contracts not measured under the PAA	716,698,875	31,691,873	179,863,548	(923,593)	2,428,867,887	(16,041,002)	192,634,133	2,356,027
Jumlah yang terpulihkan dari Reasuransi/ Amounts recovered from reinsurers	(613,114,306)	(15,361,591)	(149,924,112)	(673,216)	2,206,286,686	(506,180,183)	168,475,245	(14,915,329)
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ Net expense from reinsurance contracts held								

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Pendapatan atau beban dari kontrak
Reasuransi (lanjutan)**

**Income or expenses from reinsurance
contracts held (continued)**

30 September 2025/ September 30 2025	Onshore	Offshore	Liability	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Kredit	Suretyship	Jiwa	Total
	onshore	Offshore	Liability	Personal Accident	Health	Credit	Suretyship	Life	Total
Jumlah yang terkait dengan perubahan dalam sisa cakupan/ Amounts relating to changes in the remaining coverage									
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi dalam tahun ini/ Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense incurred in the period	(278,303,566)	(171,315,030)	(37,717,695)	(799,954)	(3,624,411)	(8,364,619)	(18,993,647)	(671,674)	(1,982,170,404)
perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir/ Change in risk adjustmet for non financial risk for risk expired	-	(115,540,412)	(32,316,017)	(143,334)	(616,116)	(8,769,423)	(1,434,596)	-	(777,175,018)
CSM yang diakui untuk biaya jasa yang diterima/ CSM recognised for service received	-	(175,072,691)	(62,011,883)	38,017	502,017	9,445,908	148,550	-	(940,868,136)
Penyesuaian premi yang dibayar pada masa lalu/ Experience adjustment for premium paid	-	237,137,565	28,844,085	46,074	3,338,500	3,253,082	768,070	-	607,485,805
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/ Contracts not measured under the PAA	(278,303,566)	(224,790,567)	(103,201,510)	(859,197)	(400,010)	(4,435,052)	(19,511,623)	(671,674)	(3,092,727,753)
Alokasi premi reasuransi yang dibayar/ Allocation of reinsurance premiums paid	(278,303,566)	(224,790,567)	(103,201,510)	(859,197)	(400,010)	(4,435,052)	(19,511,623)	(671,674)	(3,092,727,753)
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi/ Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expense	10,947,828	123,113,760	10,893,225	49,020	2,532,096	(1,170,354)	13,249,829	1,242,768	2,310,158,821
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan layanan masa lalu-penyesuaian untuk klaim yang terjadi/ Changes in amounts recoverable that related to past service-adjustment to incurred claims	-	(39,902,394)	(103,698,587)	(100,635)	(45,587)	(8,256,601)	(41,563,378)	-	1,192,279,916
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi/ Recoveries of loss on recognition of underlying onerous contracts	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi dan pembalikannya/ Recoveries of losses on onerous group of underlying contracts and reversal of such losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/ Contracts not measured under the PAA	10,947,828	83,211,365	(92,805,361)	(51,615)	2,486,509	(9,426,956)	(28,313,549)	1,242,768	3,502,438,737
Jumlah yang terpulihkan dari Reasuransi/ Amounts recovered from reinsurers	(267,355,738)	(141,579,202)	(196,006,871)	(910,812)	2,086,499	(13,862,007)	(47,825,171)	571,094	409,710,984
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ Net expense from reinsurance contracts held									

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Pendapatan atau beban dari kontrak
Reasuransi (lanjutan)**

Rincian pendapatan dan beban reasuransi, untuk setiap jenis asuransi utama, selama periode berjalan dan periode sebelumnya, disajikan sebagai berikut:

**Income or expenses from reinsurance
contracts held (continued)**

Details of reinsurance income and expenses, for each major type of insurance, during the current and prior periods, are presented as follows:

30 September 2024/ September 30 2024	Harta Benda Property	Pengangkutan Marine Cargo	Rangka Kapal Marine Hull	Kendaraan bermotor Motor Vehicles	Rekayasa Engineering	Rangka Pesawat Aviation	Aneka Miscellaneous	Satelit Satellites
Jumlah yang terkait dengan perubahan dalam sisa cakupan/ Amounts relating to changes in the remaining coverage								
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi dalam tahun ini/ Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense incurred in the period	(583,072,987)	(39,677,059)	(255,679,377)	(1,125,704)	(399,057,623)	(115,555,547)	(27,532,844)	(23,753)
perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir/ Change in risk adjustment for non financial risk for risk expired	(26,614,057)	(82,794)	(4,220,825)	(42,866)	(98,854,861)	(6,522,047)	(244,557)	-
CSM yang diakui untuk biaya jasa yang diterima/ CSM recognised for service received	492,067,355	69,787,981	43,595,453	18,160,598	60,929,448	(2,882,108,011)	1,985,720	-
Penyesuaian premi yang dibayar pada masa lalu/ Experience adjustment for premium paid	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/	(117,619,689)	30,028,129	(216,304,750)	16,992,028	(436,983,037)	(3,004,185,605)	(25,791,680)	(23,753)
Alokasi premi reasuransi yang dibayar/	(117,619,689)	30,028,129	(216,304,750)	16,992,028	(436,983,037)	(3,004,185,605)	(25,791,680)	(23,753)
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi/ Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan layanan masa lalu-penyesuaian untuk klaim yang terjadi/ Changes in amounts recoverable that related to past service-adjustment to incurred claims	1,417,926,896	18,822,701	147,227,800	3,344,906	549,285,928	44,461,467	35,773,560	-
	404,195,749	2,380,137	5,599,115	1,913,503	287,906,312	63,797,148	36,876,620	-
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi/ Recoveries of loss on recognition of underlying onerous contracts	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi dan pembalikannya/ Recoveries of losses on onerous group of underlying contracts and reversal of such losses	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/ Contracts not measured under the PAA	1,822,122,644	21,202,838	152,826,914	5,258,409	837,192,240	108,258,615	72,650,181	-
Jumlah yang terpulihkan dari Reasuransi/ Amounts recovered from reinsurers	1,704,502,955	51,230,967	(63,477,836)	22,250,437	400,209,204	(2,895,926,990)	46,858,500	(23,753)
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ Net expense from reinsurance contracts held								

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Pendapatan atau beban dari kontrak
Reasuransi (lanjutan)**

**Income or expenses from reinsurance
contracts held (continued)**

30 September 2024/ September 30 2024	Onshore onshore	Offshore Offshore	Liability Liability	Kecelakaan Diri Personal Accident	Kesehatan Health	Kredit Credit	Suretyship Suretyship	Jiwa Life	Total
Jumlah yang terkait dengan perubahan dalam sisa cakupan/ <i>Amounts relating to changes in the remaining coverage</i>									
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi dalam tahun ini/ <i>Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense incurred in the period</i>	(149,046,682)	(242,035,123)	(48,828,170)	(579,379)	(2,856,537)	(19,943,996)	(3,876,277)	(52,772)	(1,888,943,83)
perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir/ <i>Change in risk adjusmet for non financial risk for risk expired</i>	-	(10,887,005)	(26,087)	(65,850)	(473,700)	(79,332)	(89,458)	-	(148,203,43)
CSM yang diakui untuk biaya jasa yang diterima/ <i>CSM recognised for service received</i>	-	81,272,465	13,933,707	7,084	229,713	2,118,618	179,208	-	(2,097,840,66)
Penyesuaian premi yang dibayar pada masa lalu/ <i>Experience adjusment for premium paid</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/	(149,046,682)	(171,649,663)	(34,920,550)	(638,145)	(3,100,524)	(17,904,710)	(3,786,527)	(52,772)	(4,134,987,93)
Alokasi premi reasuransi yang dibayar/	(149,046,682)	(171,649,663)	(34,920,550)	(638,145)	(3,100,524)	(17,904,710)	(3,786,527)	(52,772)	(4,134,987,93)
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya yang terjadi/ Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan layanan masa lalu-penyesuaian untuk klaim yang terjadi/ <i>Changes in amounts recoverable that related to past service-adjusment to incurred claims</i>	11,444,894	126,891,608	33,002,994	243,192	6,346,787	(1,061,051)	10,708,385	(6,086,346)	2,398,333,72
	-	(93,736,659)	127,888,615	(7,292,408)	(31,513)	15,637,257	9,941,742	-	855,075,61
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi/ <i>Recoveries of loss on recognition of underlying onerous contracts</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi dan pembalikannya/ <i>Recoveries of losses on onerous group of underlying contracts and reversal of such losses</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA/ Contracts not measured under the PAA	11,444,894	33,154,950	160,891,609	(7,049,216)	6,315,274	14,576,206	20,650,128	(6,086,346)	3,253,409,34
Jumlah yang terpulihkan dari Reasuransi/ <i>Amounts recovered from reinsurers</i>	(137,601,787)	(138,494,713)	125,971,059	(7,687,361)	3,214,750	(3,328,504)	16,863,601	(6,139,118)	(881,578,59)
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Net expense from reinsurance contracts held</i>									

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Pajak dibayar dimuka & Utang Pajak

7. Current Tax Asset & Taxes Payables

Pajak dibayar dimuka

Prepaid taxes

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai		
PPH Pasal 23	267,298	-
PPH Pasal 25	52,564,892	-
Pajak pertambahan nilai	229,813	-
PPH Pasal 28A	11,884,287	11,884,287
Sub-jumlah - Perseroan	64,946,290	11,884,287

Subsidiaries
Value added tax
Article 23
Article 25
Value added tax
Article 28A

Sub total - Perseroan

Entitas anak

Subsidiaries

PPH Pasal 21		166
PPH Pasal 23	39,622,157	1,110,485
PPH Pasal 25	-	10,738,726
PPH Pasal 28A		3,311,390
Pasal 29	15,865,318	-
PPH Pasal 4 (2) final	24,519,785	19,872,937
Pajak pertambahan nilai	19,146,173	32,763,855
Pajak lainnya	166,571	-
Jumlah	164,266,294	79,681,846

Article 21
Article 23
Article 25
Article 28A
Article 29
Article 4 (2) final
Value added tax
Others
Total

Utang pajak

Taxes payables

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perseroan		
Pajak penghasilan badan pasal 29	134,094,729	43,388,451
Pajak lainnya :		
Pasal 21	2,463,541	599,251
Pasal 23	739,046	518,636
Pasal 25	-	-
Pasal 26	278,196	93,097
Pasal 4 (2) final	82,441	-
Pajak pertambahan nilai	289,187	33,441
	3,852,411	1,244,425
Total	137,947,140	44,632,876

The company

Corporate income tax article 29
Other taxes :
Pasal 21
Pasal 23
Pasal 25
Pasal 26
Article 4 (2) final
Value added tax

Total

Entitas anak

Subsidiaries

PPH pasal 21	2,935,454	4,079,495
PPH pasal 23	309,164	166,476
PPH pasal 25	220,975	267,309
PPH pasal 29	64,433,213	1,302,878
PPH final pasal 4 (2)	(9,875)	742
PPN keluaran	892,814	523,969
Pajak lainnya	362,789	63
	69,144,535	6,340,933
Total	207,091,675	50,973,809

Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2) final
VAT out
Others

Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Aset Tetap - Neto

8. Fixed Assets - Net

30 September 2025 / September 30, 2025								
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustment	Penyesuaian Translasi / Translation adjustment	Saldo akhir / Ending balances	
Harga perolehan								Cost
Tanah	707,012,937	-	-	-	-	-	707,012,937	Land
Gedung kantor	1,275,807,870	2,528,778	-	-	711,917	-	1,279,048,565	Office buildings
Kendaraan bermotor	1,091,781,368	220,538,770	(73,792,207)	850,492	-	-	1,239,378,424	Motor vehicles
Meubelair dan perabot kantor	77,508,589	693,914	-	-	3,034	-	78,205,536	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan kantor	25,215,073	100,566	-	-	3,708	-	25,319,348	Office machines and equipment
Peralatan komputer	94,868,741	4,972,255	-	-	55,686	-	99,896,682	Computer
Aset dalam penyelesaian	7,471,722	-	(279,096)	(868,105)	-	-	6,324,521	Construction in progress
Sewa guna usaha kendaraan	7,341,725	-	(1,225,455)	-	-	-	6,116,270	Leased asset vehicle
	3,287,008,025	228,834,283	(75,296,757)	(17,613)	774,345	-	3,441,302,283	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung kantor	31,313,281	46,496,465	-	-	113,873	3,393,248	81,316,868	Office buildings
Kendaraan bermotor	168,262,834	72,767,848	(23,292,923)	-	-	-	217,737,759	Motor vehicles
Meubelair dan perabot kantor	72,965,513	1,366,541	-	-	2,393	-	74,334,447	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan kantor	23,342,232	370,944	-	-	2,753	-	23,715,930	Office machines and equipment
Peralatan komputer	81,344,621	5,979,622	(160,496)	-	39,753	-	87,203,499	Computer
Sewa guna usaha kendaraan	2,838,653	500,195	(457,849)	-	-	-	2,881,000	Leased asset vehicle
	380,067,134	127,481,615	(23,911,268)	-	158,773	3,393,248	487,189,503	
Nilai buku neto	2,906,940,891						2,954,112,781	Net book value

31 Desember 2024 / December 31, 2024								
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustment	Penyesuaian Translasi / Translation adjustment	Saldo akhir / Ending balances	
Harga perolehan								Cost
Tanah	711,137,767	-	-	-	(4,124,830)	-	707,012,937	Land
Gedung kantor	214,437,901	906,075	-	1,112,143,612	(51,707,912)	28,194	1,275,807,870	Office buildings
Kendaraan bermotor	790,128,554	269,731,377	-	31,921,437	-	-	1,091,781,368	Motor vehicles
Meubelair dan perabot kantor	77,954,314	102,395	(552,489)	-	-	4,369	77,508,589	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan kantor	24,726,100	650,278	(168,076)	-	-	6,771	25,215,073	Office machines and equipment
Peralatan komputer	90,520,475	4,459,614	(198,497)	-	-	87,149	94,868,741	Computer
Aset dalam penyelesaian	39,393,160	486,760	(486,761)	(31,921,437)	-	-	7,471,722	Construction in progress
Sewa guna usaha kendaraan	7,341,725	-	-	-	-	-	7,341,725	Leased asset vehicle
	1,955,639,996	276,336,499	(1,405,823)	1,112,143,612	(55,832,742)	126,483	3,287,008,025	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung kantor	19,543,525	38,513,346	-	-	(26,866,622)	123,032	31,313,281	Office buildings
Kendaraan bermotor	152,138,750	16,124,084	-	-	-	-	168,262,834	Motor vehicles
Meubelair dan perabot kantor	70,731,365	2,784,016	(552,489)	-	-	2,621	72,965,513	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan kantor	22,520,577	956,166	(138,839)	-	-	4,328	23,342,232	Office machines and equipment
Peralatan komputer	74,185,526	7,304,709	(188,760)	-	-	43,146	81,344,621	Computer
Sewa guna usaha kendaraan	2,217,392	621,261	-	-	-	-	2,838,653	Leased asset vehicle
	332,743,323	88,791,286	(3,538,268)	(71,864,771)	(4,705,618)	(88,817)	380,067,134	
Nilai buku neto	1,622,896,673						2,906,940,891	Net book value

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha.

All depreciation expense is recorded as operating expense.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of December 31, 2023, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijamin sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The fair value of the Group's land and buildings as of December 31, 2023 is based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan and Registered Public Appraisers (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijamin sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

The Group's management believes that there is no indication of impairment on such fixed assets.

9. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban pembaharuan hak guna atas tanah dan bangunan yang ditangguhkan yang dimiliki oleh TIC dan PMS (entitas anak).

TIC
Hak guna atas tanah TIC berlokasi di Hong Kong, berjangka waktu antara 60-70 tahun dengan jatuh tempo antara tahun 2049 dan 2060. Pada 5 Februari 2020, hak guna atas tanah telah dijual. Pada tahun 2023, aset tak berwujud yang dimiliki oleh TIC berupa *software* computer.

PMS
Hak guna atas tanah dan bangunan PMS adalah Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dan di Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta, dengan sisa jangka waktu antara 5 dan 30 tahun dan jatuh tempo antara tahun 2021 dan 2039.

9. Intangible Assets

Intangible assets consist of deferred renewal cost for land and building use rights which belong to TIC and PMS (subsidiaries).

TIC
The rights to use land of TIC is located in Hong Kong, with terms ranging between 60-70 years and expiring between 2049 and 2060. On February 5, 2020, the right to use land of TIC has been sold. In 2023, the intangible assets owned by TIC will be computer software.

PMS
Land and building use rights of PMS are for The Rights to Use Buildings located in Karet, Setiabudi, South Jakarta and Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta with remaining terms ranging between 5 and 30 years and expiring between 2021 and 2039.

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2025	2024	
Harga perolehan	162,157,192	167,001,212	Cost
Akumulasi amortisasi	(48,286,984)	(43,496,098)	Accumulated amortization
Nilai buku	113,870,207	123,505,114	Net book value

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Piutang Lain-lain

10. Other Receivable

	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024	
Piutang usaha	131,432,818	132,326,876	Trade receivables
Piutang bunga	-	98,080,657	Interest receivables
Piutang Legal	35,000,000	44,737,505	Legal Receivable
Piutang jasa kendaraan	-	27,221,871	Vehicle services receivables
Piutang karyawan	231,966	2,250,395	Employee receivables
Lain-lain	71,779,918	26,431,377	Others
Sub-jumlah	238,444,703	331,048,682	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses of receivables
- Dari piutang lainnya	(8,244,665)	(5,881,537)	From other receivables -
- Dari piutang usaha	-	(2,060,519)	From trade receivables -
Sub-jumlah	(8,244,665)	(7,942,056)	Sub-total
Total	230,200,038	323,106,626	Total

Berdasarkan penelaahan atas status saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain

Based on the review of the status of other receivables account at the end of year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables

11. Pinjaman dan Sewa

11. Loans and Borrowing

	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024	
Pinjaman Diterima			Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	27,906,544	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,942,250	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	283,874,951	263,215,866	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	186,509,578	184,834,301	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2,862,182	5,553,202	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,992,431	23,286,565	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	50,754,039	22,278,752	
Sub-Total	589,935,431	527,075,229	Sub-Total
Pembiayaan konsumen			Consumer payable
PT Toyota Astra Financial Services	112,112,686	106,015,946	PT Toyota Astra Financial Services
PT Lotte Capital Indonesia	23,248,774	11,720,847	PT Lotte Capital Indonesia
PT Dipo Star Finance	-	78,991	PT Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	8,650,508	-	
Sub-Total	144,011,968	117,815,784	Sub-Total
Liabilitas Sewa	63,229,471	24,567,325	Capital Lease
Total	797,176,870	669,458,338	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa PMS mematuhi semua pembatasan dan PMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of September 30, 2025 and December 31 2024, the management is of the opinion that, PMS is in compliance with all of the covenants and PMS has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak (PMS) memperoleh kredit modal kerja

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2021, the Subsidiary (PMS) obtained a working capital loan credit

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dengan agunan deposito berjangka. Jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp40.000.000 dalam jangka waktu 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga tahunan sebesar 0,50% per tahun diatas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Jaminan untuk pinjaman dari Bank Mandiri adalah Deposito berjangka sebesar Rp40.000.000 atas nama PT Tugu Pratama Interindo, pemegang saham PMS.

Pada tanggal 2 Juli 2022, PMS memperoleh kredit investasi dengan jumlah nominal Rp200.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Atas fasilitas kredit tersebut, PMS wajib membayar bunga kepada bank sebesar Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan ditambah 3,5% per annum.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp16.977.275, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp38.913.446 dan bunga pinjaman sebesar Rp8.047.075.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp62.029.210 dan bunga pinjaman sebesar Rp9.741.989.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp27.906.543 serta melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp17.049.390 dan bunga pinjaman sebesar Rp980.075.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp27.906.543 serta melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp27.906.543 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.154.455.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

collateralized with time deposit. Maximum amount of credit is Rp40,000,000 for 36 months period since the signing of credit agreement. Annual interest rates are 0.50% per annum above the deposit rate which is used as collateral.

The collateral for borrowings from Bank Mandiri are time deposit amounted to Rp40,000,000 on behalf of PT Tugu Pratama Interindo, PMS shareholders.

On July 2, 2022, PMS obtained an investment credit with a nominal amount of Rp200,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. For this credit facility, PMS is required to pay interest to the bank at the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month plus 3.5% per annum.

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp16,977,275, paid the principal of the loan facility amounting to Rp38,913,446 and paid interest on the loan amounting to Rp8,047,075.

For the period ended March 31, 2025, PMS paid the principal of the loan facility amounting to Rp62,029,210 and paid interest on the loan amounting to Rp9,741,989.

For the period ended September 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp27,906,543 also paid the principal of the loan facility amounting to 17,049,390 and paid interest on the loan amounting to Rp980,075.

For the period ended June 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp27,906,543 also paid the principal of the loan facility amounting to Rp27,906,543 and paid interest on the loan amounting to Rp1,154,455.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 18 Maret 2020, PMS memperoleh dua fasilitas kredit pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp1.933.495 dalam jangka waktu 36 bulan dan Rp1.517.505 dalam jangka waktu 48 bulan sejak pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun.

Jaminan untuk pinjaman dari BRI adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, PMS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup pembubaran Entitas anak dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana PMS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit serta menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan /atau kewajiban PMS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pelanggaran atas pembatasan di atas oleh PMS.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp445.210 dan bunga pinjaman sebesar Rp83.186.

Pada Februari 2024, PMS menerima pencairan dana bridging loan dari Notional Pooling sebesar Rp 50.000.000 untuk Proyek Pengadaan Kendaraan Sewa. Notional loan tersebut juga sudah di dilunasi oleh PMS.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp62.976 dan bunga pinjaman sebesar Rp12.140.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On March 18, 2020, PMS obtained two credit financing facility for motor vehicles with maximum amount of Rp1,933,495 for 36 months period and Rp1,517,505 for 48 months period since the withdrawal of loan facilities. Annual interest rates are 4.25% and 4.70% respectively per annum.

The collateral for borrowings from BRI are the respective Car Ownership Certificates (BPKB).

Under the terms of loan agreements, PMS is required to obtain prior written approval from the creditor bank with respect to transactions involving liquidation and declaring bankruptcy, using PMS funds for purposes other than business financed by credit facilities and handing over or transferring all or part of the rights and/or obligation of PMS arising under a credit agreement to another party.

As of December 31, 2022 and 2023, no violation on covenants was made by PMS.

For the period ended December 31, 2023, PMS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp445,210 and paid interest on the loan amounting to Rp83,186.

In February 2024, PMS has received a loan disbursement from Notional Pooling amounting to IDR 50,000,000 for the Vehicle Procurement Project. PMS has paid the full repayment of the notional loan.

For the period ended September 30, 2024, PMS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp62,796 and paid interest on the loan amounting to Rp12,140.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Jawa Barat dan Banten

Pada tanggal 13 Juli 2022, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp200.000.000 dalam jangka waktu 45 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi untuk fasilitas kredit sebesar 0,5% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp151.118.416, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp14.150.108 dan bunga pinjaman sebesar Rp3.040.741.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp175.348.555, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp42.622.578 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.732.035.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp5.678.059, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.928.008 dan Bunga sebesar Rp105.578.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp263.215.867, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp34.645.945 dan Bunga sebesar Rp4.598.335.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp263.215.867, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp45.311.981 dan Bunga sebesar Rp5.856.678

PT Bank IBK Indonesia

Pada tanggal 13 April 2023, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum Rp20.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Bank Jawa Barat dan Banten

On July 13, 2022, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp200,000,000 within 45 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.5% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal.

For the period ended December 31, 2022, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp151,118,416, paid the principal of the loan facility amounting to Rp14,150,108 and paid interest on the loan amounting to Rp3,040,741.

For the period ended September 30, 2024, PMS has received a loan disbursement amounting Rp175,348,555, paid the principal of the loan facility amounting to Rp42,622,578 and paid interest on the loan amounting to Rp5,732,035.

For the period ended March 31, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting Rp5,678,059, paid the principal of the loan facility amounting to Rp1,928,008 and paid interest on the loan amounting to Rp105,578

For the period ended June 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting Rp263,215,867, paid the principal of the loan facility amounting to Rp34,645,945 and paid interest on the loan amounting to Rp4,598,335.

For the period ended September 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting Rp263,215,867, paid the principal of the loan facility amounting to Rp45,311,981 and paid interest on the loan amounting to Rp5,856,678

PT Bank IBK Indonesia

On April 13, 2023, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp20,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

perjanjian kredit. Biaya provisi 0,35% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Jaminan untuk pinjaman dari Bank IBK adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp10.462.095, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.164.771 dan bunga pinjaman sebesar Rp404.801.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp2.478.623 dan bunga pinjaman sebesar Rp483.082.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp5.553.203, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp878.634 dan Bunga sebesar Rp108.522.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp5.553.203, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.775.515 dan Bunga sebesar Rp198.797.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp5.553.203, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp2.691.021 dan Bunga sebesar Rp270.446.

PT Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 9 Mei 2023, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum Rp150.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi 0,50% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Jaminan untuk pinjaman dari Bank BSI adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

facilities is 0.35% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal.

The collateral for borrowings from Bank IBK are the respective Car Ownership Certificates (BPKB).

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp10,462,095, paid the principal of the loan facility amounting to Rp1,164,711 and paid interest on the loan amounting to Rp404,801.

For the period ended September 30, 2024, PMS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp2.478.623 and paid interest on the loan amounting to Rp483.082.

For the period ended March 31, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting Rp5.553.203, paid the principal of the loan facility amounting to Rp878.634 and paid interest on the loan amounting to Rp108.522.

For the period ended June 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting Rp5.553.203, paid the principal of the loan facility amounting to Rp1.775.515 and paid interest on the loan amounting to Rp198.797.

For the period ended September 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting Rp5.553.203, paid the principal of the loan facility amounting to Rp2.691.021 and paid interest on the loan amounting to Rp270.446.

PT Bank Syariah Indonesia

On May 9, 2023, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp150,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.50% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal.

The collateral for borrowings from Bank BSI are the respective Car Ownership Certificates

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bermotor (BPKB) (Catatan 10).

Pada tanggal 9 Mei 2023, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum Rp50.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi 0,50% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp67.730.758, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp3.997.411 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.229.014.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp48.790.762, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp22.652.778 dan bunga pinjaman sebesar Rp4.716.327.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp184.834.301, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp25.261.685 dan bunga pinjaman sebesar Rp6.507.739

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp184.834.301, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp40.020.642 dan bunga pinjaman sebesar Rp9.790.625

PT Bank Central Asia

Pada Juni 2024, PMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000 yang ditujukan untuk perolehan kendaraan dalam rangka penambahan dan peremajaan aset kendaraan. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga 7,75% (tetap) selama jangka waktu fasilitas dan dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp23.286.565, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

(BPKB) (Note 10).

On May 9, 2023, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp50,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.50% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp67,730,758, paid the principal of the loan facility amounting to Rp3,997,411 and paid interest on the loan amounting to Rp1,229,014.

For the period ended September 30, 2024, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp48.790.762, paid the principal of the loan facility amounting to Rp22.652.778 and paid interest on the loan amounting to Rp4.716.327.

For the period ended June 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp99.834.301, paid the principal of the loan facility amounting to Rp25.261.685 and paid interest on the loan amounting to Rp6.507.739.

For the period ended September 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp99.834.301, paid the principal of the loan facility amounting to Rp40.020.642 and paid interest on the loan amounting to Rp9.790.625.

PT Bank Central Asia

In June 2024, PMS obtained an Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp50.000.000 which is intended for addition and rejuvenation of asset vehicle. Term of period is 36 months and bears interest of 7.75% (fixed) during the term of the facility and is guaranteed by the vehicle assets acquired.

For the period ended June 30, 2025, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp23.286.565, paid the principal of the loan facility amounting to Rp4.815.651 and paid

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pinjaman sebesar Rp4.815.651 dan bunga
pinjaman sebesar Rp825.255.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30
September 2025, PMS telah menerima
pencairan pinjaman sebesar Rp23.286.565,
telah melakukan pembayaran atas pokok
fasilitas pinjaman sebesar Rp7.294.133 dan
bunga pinjaman sebesar Rp1.167.214.

PT Bank Woori Saudara Indonesia

Pada Juni 2025, PMS memperoleh Fasilitas
Kredit Investasi dengan jumlah
Rp22.278.752 serta telah melakukan
pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman
sebesar Rp4.456.142 dan Bunga pinjaman
sebesar Rp948.003.

Pada September 2025, PMS memperoleh
Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah
Rp22.278.752 serta telah melakukan
pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman
sebesar Rp8.798.701 dan Bunga pinjaman
sebesar Rp1.843.005.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada September 2025, PMS memperoleh
Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah
Rp49.513.729 serta telah melakukan
pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman
sebesar Rp1.107.720 dan Bunga pinjaman
sebesar Rp248.222.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

interest on the loan amounting to Rp825.255

For the period ended September 30, 2025,
PMS has received a loan disbursement
amounting to Rp23.286.565, paid the principal
of the loan facility amounting to Rp7.294.133
and paid interest on the loan amounting to
Rp1.167.214

PT Bank Woori Saudara Indonesia

In June 2025, PMS obtained an Investment
Credit Facility amount of Rp22.278.752 which
is intended for addition and rejuvenation of
asset vehicle also paid the principal of the loan
amounting to Rp4.456.142 and paid interest on
the loan amounting to Rp948.003.

In September 2025, PMS obtained an
Investment Credit Facility amount of
Rp22.278.752 which is intended for addition
and rejuvenation of asset vehicle also paid the
principal of the loan amounting to Rp8.798.701
and paid interest on the loan amounting to
Rp1.843.005.

PT Bank Shinhan Indonesia

In September 2025, PMS obtained an
Investment Credit Facility amount of
Rp49.513.729 which is intended for addition
and rejuvenation of asset vehicle also paid the
principal of the loan amounting to Rp1.107.720
and paid interest on the loan amounting to
Rp248.222.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Biaya Akrua

12. Accrual Expense

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2025	2024	
Bonus dan remunerasi	111,580,140	153,172,352	Bonus and remuneration
Umum dan kepegawaian lainnya	15,255,901	9,080,345	General and Other Employee
Jasa profesional	-	2,637,072	Professional fee
Operasional kendaraan	2,714,000	976,423	Operational Vehicle
Pemasaran	164,196,517	111,818,807	Marketing
Lain-lain	95,469,226	83,799,824	Others
Total	389,215,785	361,484,823	Total

13. Utang Lain-Lain

13. Other Liabilities

	30 September / September 30	31 Desember / December 31	
	2025	2024	
Utang syariah	38,308,484	22,709,118	Bonus and remuneration
Utang jaminan kas	26,504,373	45,632,214	General and other employee expense
Utang usaha	28,979,668	54,064,916	Professional fee
Uang jaminan sewa	2,690,384	2,690,384	Motor vehicle operational
Lainnya	96,531,501	138,764,451	Marketing
Sub-Total	193,014,410	263,861,083	Sub-Total

14. Hasil Investasi

14. Income from Investment

a. Berdasarkan jenis pendapatan a. Based on type investment income

	30 September / September 30	
	2025	2024
Penghasilan bunga		Interest income
- Surat Berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	326,245,925	Securities carried at fair value through other comprehensive income
- Deposito berjangka	125,784,354	Time deposits -
Penghasilan dividen	53,574,654	Dividend income
Pendapatan penyertaan langsung	569,246	Income from direct placement
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7,268,775	Share in associates net income
Kenaikan (penurunan) efek dari		Increase (decrease) Securities carried
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(3,752,212)	at fair value through profit of loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	(644,557)	Expected credit losses
Total	509,046,185	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan penempatan investasi

b. Based on investment placement

	30 September / September 30		
	2025	2024	
Penghasilan dari Deposito Berjangka	125,784,354	125,599,000	Income from Time Deposits
Penghasilan dari Obligasi	326,245,925	271,083,029	Income from Bonds
Penghasilan dari Saham dan Reksadana	53,574,654	14,897,761	Income from Marketable Equities and Mutual Funds
Penghasilan dari Penyertaan Langsung	7,838,021	7,097,218	Income from Direct Investment
Laba (rugi) selisih perubahan nilai wajar properti investasi	-	-	Gain (Loss) on revaluation increment of investment property
Kenaikan (penurunan) efek dari Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(3,752,212)	579,847	Increase (decrease) Securities carried at fair value through profit of loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	(644,557)	1,483,795	Expected credit losses
	509,046,185	420,740,651	

15. Pendapatan Usaha Lainnya

15. Other Operating Revenue

	30 September / September 30		
	2025	2024	
Usaha sewa	98,506,777	283,341,971	Rental business
Jasa survei	233,547,137	64,779,024	Survey fee
Penjualan Kendaraan	58,882,057	74,441,399	Sales of Vehicles
Total	390,935,971	422,562,394	Total

Pendapatan sewa merupakan pendapatan dari usaha sewa properti investasi dan kendaraan entitas anak pada PT Pratama Mitra Sejati.

Rental revenue consists of revenue from rental of subsidiary's investment property and vehicles at PT Pratama Mitra Sejati.

16. Beban Usaha Lainnya

16. Other Operating Expense

	30 September / September 30		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	251,096,719	223,692,518	Salaries and allowance
Penyusutan dan amortisasi	172,204,109	106,847,070	Depreciation and amortization
Jasa profesional	56,344,543	61,466,086	Professional services
Umum	105,757,799	125,585,369	General
Pemasaran	(16,272,023)	16,878,579	Marketing
Imbalan kerja	31,017,526	35,949,810	Pension benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan hapus buku piutang	-	-	Allowance for impairment losses and write-off receivable
Perlengkapan kantor	13,225,178	13,810,102	Office supplies
Supervisi	52,003	-	Supervision
Pemeliharaan dan perbaikan	29,267,107	25,182,122	Repairs and maintenance
Lain-lain	14,833,872	9,721,287	Others
Total	657,526,832	619,132,942	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Pendapatan (Beban) lain-lain

17. Other Income (Expense)

	30 September / September 30		
	2025	2024	
Laba / (rugi) kurs mata uang asing, neto	41,447,358	(48,635,863)	Gain / (loss) on foreign exchange, net
Beban bunga pinjaman	(34,805,587)	(20,740,673)	Interest expense
Beban bunga Capital Lease	(11,869)	(630,775)	Interest expense-Capital Lease
Keuntungan penjualan aset tetap	-	90,587	Gain on sale of fix asset
Laba / (rugi) lainnya	(72,286,406)	(95,935,382)	Gain / (loss) others
Total	(65,656,505)	(165,852,106)	Total

18. Modal Saham

18. Share Capital

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, rincian pemegang
saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31,
2024, the Company's shareholders are as
follows:

30 September 2025 / September 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ number of share	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Name of shareholder
PT Pertamina (Persero)	2,080,000,000	58.50%	104,000,000	PT Pertamina (Persero)
UOB Kay Hian Pte Ltd	563,350,000	15.88%	28,167,500	UOB Kay Hian Pte Ltd
Samsung Fire & Marine Co., Ltd	188,234,000	5.29%	9,411,700	Samsung Fire & Marine Co., Ltd
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Komisaris dan Direksi
Bapak Adi Pramana	-	0.00%	-	Mr Adi Pramana
Ibu Fitri Azwar	-	0.00%	-	Mrs Fitri Azwar
Bapak Fadlil Iswahyudi	24,400	0.00%	1,220	Mr Fadlil Iswahyudi
Bapak Ery Widiatmoko	956,700	0.03%	47,835	Mr Ery Widiatmoko
Bapak Edi Yoga Prasetyo	580,600	0.02%	29,030	Mr Edi Yoga Prasetyo
Masyarakat	722,429,900	20.31%	36,121,495	Public held
Total	3,555,575,600	100%	177,778,780	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ number of share	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Name of shareholder
PT Pertamina (Persero)	2,080,000,000	58.50%	104,000,000	PT Pertamina (Persero)
UOB Kay Hian Pte Ltd	564,700,000	15.88%	28,235,000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Samsung Fire & Marine Co., Ltd	188,234,000	5.29%	9,411,700	Samsung Fire & Marine Co., Ltd
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Komisaris dan Direksi
Bapak Tatang Nurhidayat	1,179,000	0.03%	58,950	Mr Tatang Nurhidayat
Bapak Emil Hakim	755,600	0.02%	37,780	Mr Emil Hakim
Bapak Sudarlin	615,900	0.02%	30,795	Mr Sudarlin
Bapak Ery Widiatmoko	603,600	0.02%	30,180	Mr Ery Widiatmoko
Bapak Edi Yoga Prasetyo	580,600	0.02%	29,030	Mr Edi Yoga Prasetyo
Masyarakat	718,906,900	20.22%	35,945,345	Public held
Total	3,555,575,600	100%	177,778,780	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.555.575.600 saham (nilai penuh) pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

Berdasarkan Akta Notaris No.123 tanggal 28 April 2023 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan ("Stock Split") dengan rasio

1 (satu) banding 2 (dua), sehingga nilai nominal saham Perseroan yang semula adalah Rp100 per saham akan menjadi Rp50 per saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0059835.AH.01.03 Tahun 2023 tanggal 20 April 2023. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 3 Mei 2023 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Setral Efek Indonesia.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko (Catatan 42).

Perseroan telah memenuhi ketentuan solvabilitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (diaudit)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totalling to 3,555,575,600 (full amount) shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024,.

Based on Notarial Deed No.123 dated April 28, 2023 from notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio of 1 (one) to 2 (two), so that the nominal value of the Company's shares which was originally Rp100 per share will become Rp50 per share. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0059835.AH.01.03 Year 2023 dated April 20, 2023. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Annual GMS on May 3, 2023 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Setral Efek Indonesia.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method (Note 42).

The Company has complied with solvability requirement as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (audited).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 29 April 2025, yang telah diaktakan dengan akta notaris nomor 065 tanggal 29 April 2025, dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., pemegang saham menyetujui untuk pembayaran dividen tahun buku 2024 sebesar Rp280.341.761.573 yang telah dibayarkan Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2025 sebesar Rp265.514.707.099 kepada pemegang saham.

20. Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perseroan untuk pertama kalinya mengenalkan MESOP adalah di tahun 2018 melalui Akta No. 17 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018, di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 88.888.800 (delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus) saham.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel yang memperhatikan kinerja dan risiko dan melakukan penetapan metode pengukurannya sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Program MESOP juga ditujukan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Perseroan menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 November 2018 (tanggal pemberian) sejumlah 9.314.300 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

- Tahap I (15 November 2018): 25,68% dari total saham atau sebanyak 2.392.200 saham,
- Tahap II (28 Mei 2019): 38,61% dari total saham atau sebanyak 3.596.600 saham,

19. Dividends

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on April 25, 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 189 dated April 29, 2025 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders approved dividends payment for the 2024 financial year amounting to Rp280.341.761.573, which the company been paid to the share holder on May 21 2025 for Rp265.514.707.099.

20. Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company initially introduced MESOP in 2018 through the Notarial Deed Statement of Shareholders Decision No. 17 held on January 15, 2018 whereby the shareholders agreed to issue the right option through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program to purchase the Company's new shares maximum of 88,888,800 (eighty eight million eight hundred eighty eight thousand eight hundred) shares.

The purpose of the MESOP program is to implement both fixed and variable remuneration policies that take into account the performance and risks and to determine the method of measurement in accordance with the scale and complexities of the Company's business activities. In addition, MESOP program is also granted as a form of award for the achievement of future performance.

The Company issued the MESOP program on November 15, 2018 (Grant date) of 9,314,300 shares in 3 (three) phases as follows:

- Grant I (November 15, 2018): 25.68% of total shares or 2,392,200 shares,*
- Grant II (May 28, 2019): 38.61% of total shares or 3,596,600 shares,*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- c. Tahap III (28 Mei 2020): 35,70% dari total saham atau sebanyak 3.325.500 saham.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 28 Mei 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan, dan jabatan.

MESOP Tahap I

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, tertanggal 24 September 2018.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.473.595 dan dikreditkan ke tambahan modal disetor di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	3.320
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	616
Volatilitas harga saham	37%
Suku bunga bebas risiko	8,54%
Tingkat dividen	1,51%

Pada tanggal 15 November 2021, hak opsi saham MESOP Tahap I yang tidak digunakan dinyatakan gugur.

MESOP Tahap II

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar,

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Grant III (May 28, 2020): 35.70% of total shares or 3,325,500 shares.

Option life from grant date until May 28, 2023. After that date, any unused option rights will be void.

Those entitled to this program are the Bank's board of directors, board of commissioners except independent commissioner and permanent employees with reference to working period, performance assessment, job grade group, and job grade.

MESOP Grant I

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated September 24, 2018.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp1,473,595 and credited to additional paid in capital in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

Vesting period (in month)
Share's price at grant date (in full Rupiah)
Exercise price of option (in full Rupiah)
Option fair value (in full rupiah)
Volatility of stock price
Risk-free interest rate
Dividend yield

On November 15, 2021, the unused MESOP Phase I stock options who stated was void.

MESOP Grant II

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan,

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Ferdinand, Hentriawan dan Rekan
tertanggal 6 Maret 2019.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.601.802 dan dikreditkan ke tambahan modal disetor di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.980
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	1.001
Volatilitas harga saham	35%
Suku bunga bebas risiko	8,90%
Tingkat dividen	35%

Pada tanggal 28 Mei 2022, hak opsi saham MESOP Tahap II yang tidak digunakan dinyatakan gugur.

MESOP Tahap III

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 31 Maret 2021.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.639.472 dan dikreditkan ke tambahan modal disetor di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

an independent actuary dated March 6, 2019.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp3,601,802 and credited to additional paid in capital in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

Vesting period (in month)	12
Share's price at grant date (in full Rupiah)	2.980
Exercise price of option (in full Rupiah)	3.465
Option fair value (in full rupiah)	1.001
Volatility of stock price	35%
Risk-free interest rate	8,90%
Dividend yield	35%

On May 28, 2022, the unused MESOP Phase II stock options who stated was void.

MESOP Grant III

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated March 31, 2021.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,639,472 and credited to additional paid in capital in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.680
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.842
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	493
Volatilitas harga saham	38%
Suku bunga bebas risiko	8,14%
Tingkat dividen	1,63%

Pada tanggal 15 September 2022 terdapat Direksi/Dewan Komisaris yang menggunakan hak opsi MESOP sebanyak 10.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp2.842 (nilai penuh).

Sehingga menambah modal disetor sebesar Rp28.420.000 (nilai penuh) yang dibagi oleh Perseroan ke tambahan modal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan tambahan modal disetor sebesar Rp27.420.000 (nilai penuh) sebagai agio saham.

Sisa umur dari opsi saham yang tersisa sebanyak 3.315.500 lembar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5 bulan yang akan habis pada tanggal 28 Mei 2023. Pada tanggal 28 Mei 2023, hak opsi saham MESOP Tahap III yang tidak digunakan dinyatakan gugur.

21. Saldo Dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama transaksi penutupan polis asuransi, pembelian/penempatan deposito berjangka dan efek dan penempatan dana di bank serta penyertaan saham, yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan yang disepakati antar para pihak.

- b. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<i>Vesting period (in month)</i>	
<i>Share's price at grant date (in full Rupiah)</i>	
<i>Exercise price of option (in full Rupiah)</i>	
<i>Option fair value (in full rupiah)</i>	
<i>Volatility of stock price</i>	
<i>Risk-free interest rate</i>	
<i>Dividend yield</i>	

On September 15, 2022 there were members of the Board of Directors/Board of Commissioners who using the MESOP option of 10,000 shares at an exercise price of Rp2,842 (full amount).

Thus increasing the paid-in capital of Rp28,420,000 (full amount) which is divided by the Company into additional capital of Rp1,000,000 (full amount) and additional paid-in capital of Rp27,420,000 (full amount) as share premium.

The remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2022, is 3,315,500 shares 5 months which will expire on May 28, 2023.

On May 28, 2023, the unused MESOP Phase III stock options who stated was void.

21. Nature Of Relationships And Transactions With Related Parties

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with related parties principally consisting of underwriting of insurance policies, purchase/placements of time deposits and marketable securities and placements of current accounts and investments in shares of stock, which are conducted under terms and conditions agreed by both parties.

- b. The nature of relationships with the related parties are as follow:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah RI	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	Obligasi/Bonds
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors PT Pertamina (Persero) Tbk	Personil manajemen kunci/ Key management personnel Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ <i>Salaries and employees benefits</i> Obligasi/Bonds Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Piutang premi dan sesil/ <i>Premium and cession receivable</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i> Piutang premi dan sesil/ <i>Premium and cession receivable</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Piutang premi dan sesil/ <i>Premium and cession receivable</i>
PT Pelita Air Service (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Piutang premi dan sesil/ <i>Premium and cession receivable</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Piutang premi dan sesil/ <i>Premium and cession receivable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang koasuransi/ <i>Coinsurance receivable</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Piutang reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession receivable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
Artamakmur (BSAM)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askindo)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession receivable</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang koasuransi/ <i>Coinsurance receivable</i> Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Obligasi/Bonds Piutang premi dan sesil/ <i>Premium and cession receivable</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Taspen (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Mandiri Utama Finance	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Obligasi/Bonds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/Bonds Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/Bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Obligasi/Bonds Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Obligasi/Bonds
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/Bonds Reksa dana/ <i>Mutual Fund</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/Bonds Reksa dana/ <i>Mutual Fund</i> Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>
PT Bank DKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Bukit Asam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Timah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Mayora Indah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Saham/ <i>Shares</i>
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Reksa dana/ <i>Mutual Fund</i>
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Danareksa Investment Management	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Reksa dana/ <i>Mutual Fund</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang premi dan sesi/ <i>Premium and cession receivable</i>
PT Aneka Gas Industri Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang premi dan sesi/ <i>Premium and cession receivable</i>
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang premi dan sesi/ <i>Premium and cession receivable</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Manajemen Risiko Asuransi

Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, klaim aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Sebagai bagian dari program mitigasi risiko, Grup mempunyai proteksi reasuransi yang dialokasikan secara proporsional maupun non-proporsional. Sebagian besar reasuransi proporsional adalah reasuransi *quota share* yang bertujuan untuk mengurangi eksposur risiko Grup ke beberapa lini bisnis tertentu. Sedangkan reasuransi non-proporsional kebanyakan adalah reasuransi *excess of loss* yang dibentuk untuk memitigasi eksposur neto Grup terhadap kerugian katastrofik. Limit retensi untuk reasuransi *excess of loss* berbeda-beda tergantung pada jenis produk dan wilayah penutupan. Jumlah ganti rugi yang diperoleh dari reasuransi dihitung secara konsisten dengan perhitungan cadangan klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransi yang disepakati. Meskipun Grup memiliki program reasuransi, Grup tidak terbebas dari kewajiban langsungnya kepada pemegang polis. Masih terdapat risiko kredit yang potensial terkait dengan pihak reasuradur jika tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam kontrak reasuransi. Grup melakukan diversifikasi pada penempatan reasuransinya

22. Insurance Risk Management

Insurance risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, claim payments and claim dates compared to the ones predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual claim paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

As part of its risks mitigation program, the Group holds reinsurance protection, which is ceded both proportionally and non-proportionally. The majority of proportional reinsurance is quota share reinsurance with the purpose of reducing the risks exposure of the Group to certain line of business. Whilst for non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophic losses. Retention limits for excess of loss reinsurance varies depending on the product line and territory covered.

Amounts recoverable from the reinsurers are estimated consistently with the outstanding claims reserves calculation and in accordance with the agreed upon reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance arrangements, it is not relieved from its direct obligations to its policyholders. There are still potential credit risks related to the reinsurers if they are unable to meet their obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group diversified its reinsurance placement as such so to avoid any disruption in its operation.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sedemikian rupa sehingga tidak
mengganggu kegiatan operasional.

Grup tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak
reasuransi tertentu secara signifikan.

Jenis kontrak asuransi kerugian Grup
yang utama adalah polis asuransi
pengangkutan, penerbangan, rangka
kapal, *offshore*, *onshore*, kebakaran,
rekayasa, dan lain-lain. Risiko-risiko yang
ditutup oleh polis asuransi kerugian
biasanya berjangka waktu dua belas
bulan.

Paparan risiko di atas dimitigasi dengan
melakukan diversifikasi portofolio kontrak
asuransi dalam jumlah besar dan
karakteristik risiko. Variabilitas risiko
diperbaiki dengan melakukan pemilihan
risiko secara hati-hati dan implementasi
dari strategi *underwriting*, yang dibuat
untuk memastikan bahwa risiko telah
terdiversifikasi baik menurut jenis risiko
maupun tingkat manfaat yang diberikan ke
tertanggung. Hal tersebut dapat dicapai
dengan melakukan diversifikasi sektor
industri dan geografis.

Kebijakan kajian klaim yang ketat, baik
terhadap perhitungan klaim baru maupun
yang sedang terjadi, kajian detail terhadap
prosedur penanganan klaim secara
berkala dan investigasi rutin terhadap
kemungkinan kecurangan dalam klaim
asuransi merupakan kebijakan dan
prosedur yang ditetapkan untuk
menurunkan eksposur risiko Grup. Grup
juga menerapkan kebijakan untuk secara
aktif mengelola dan menindaklanjuti klaim
agar menurunkan risiko terhadap
perkembangan yang tidak terprediksi yang
berdampak negatif bagi bisnis. Di dalam
memproyeksikan liabilitas kontrak
asuransi Grup, Grup telah memasukkan
asumsi tingkat inflasi untuk memitigasi
risiko inflasi.

Grup juga menekan penyebaran risiko
dengan menetapkan nilai maksimum
klaim untuk kontrak asuransi tertentu dan
menyusun program reasuransi untuk
membatasi risiko terhadap eksposur
katastropik, seperti kerusakan akibat
badai, gempa bumi dan banjir.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

*The Group is not significantly dependent upon
any single reinsurer or reinsurance contract.*

*The Group principally issues the following
types of insurance contracts: marine cargo,
aviation, marine hull, offshore, onshore, fire,
engineering, and miscellaneous. Risks
covered by loss insurance policies normally
have duration of twelve months.*

*The risk exposure above is mitigated by
diversification across a large portfolio of
insurance contracts and risks characteristics.
The variability of risks is improved by prudent
risks selection and implementation of
underwriting strategies, which are designed to
ensure that risks are diversified in terms of
type of risk and level of benefits to the insured.
This is largely achieved through diversification
across industry sectors and geography.*

*Prudent claim review policies for new or
ongoing claims, regular detailed review of
claims handling procedures and routine
investigation on possibility of fraudulent
claims are the policies and procedures put in
place to reduce the Group's risks exposure.
The Group further enforces to actively
manage and promptly follows up claims, in
order to reduce its risks to unpredictable
developments that can negatively impact the
business. In projecting its insurance contract's
liabilities, the Group has taken into account
expected inflation to mitigate any inflation risk.*

*The Group also suppressed the risk
expansion by imposing maximum claim limit
for certain insurance risks and preparing
reinsurance arrangements as to limit its risks
on catastrophic exposure, such as damages
from hurricane, earthquake and floods.*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tujuan dari strategi *underwriting* dan reasuransi ini adalah untuk membatasi eksposur risiko katastrofik, yang didasarkan pada tingkat toleransi Grup terhadap risiko sesuai dengan arahan Manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk menekan dampak dari kejadian katastrofik tunggal hingga mendekati 50% dari ekuitas secara kotor dan 10% secara neto.

Pada kejadian katastrofik, eksposur untuk satu reasuradur diproyeksikan tidak lebih dari 2% dari ekuitas. Manajemen dapat memutuskan untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat toleransi maksimum berdasarkan kondisi pasar atau faktor lainnya.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The purpose of these underwriting and reinsurance strategies is to limit exposure to catastrophies based on the Group's risk appetite as decided by Management. The overall aim is currently to suppress the impact of a single catastrophic event to approximately 50% of equity on gross basis and 10% on net basis.

In the catastrophic event, the exposure to a single reinsurer is estimated not to exceed 2% of the equity. The Management may decide to increase or decrease the maximum limit based on market conditions and other factors.

23. Manajemen Risiko Keuangan

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Pertimbangan kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis, dan prosedur penanganan klaim.

Analisis sensitivitas

Pertimbangan lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim.

Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

23. Financial risk Management

Main assumptions

The principal assumption in calculating the claim Reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions, and claims handling procedures.

Sensitivity analysis

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates.

Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Estimasi klaim sensitif terhadap asumsi utama yang mengikuti. Analisis berikut dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup (tidak diaudit):

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktek pasar terbaik.

Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing
Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Volatilitas yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing umumnya dikelola dengan mencocokkan liabilitas dan aset dengan nilai tukar yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan. Liabilitas asuransi dan liabilitas Grup lainnya dalam mata uang AS yang utama dicocokkan dengan aset dalam Rupiah sehingga mengurangi risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul dari fluktuasi suku bunga pasar atas aset dan liabilitas keuangan. Manajemen mengelola risiko tersebut dengan cara membentuk komite investasi untuk mengawasi secara seksama dan mengembangkan portofolio investasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Estimated claims are sensitive to the key assumptions that follow. The following analysis is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on income before income tax expense of the Group (unaudited):

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign currency risk in connection with monetary asset and liabilities which are recognized in different currency with the entity's functional currency.

The volatility arising from changes in foreign currency exchange rates is generally managed by matching liabilities and assets with the same exchange rates so as to ensure that any foreign currency exposure is minimized. The insurance liabilities and other liabilities of the Group that are denominated in foreign currencies are primarily in US Dollar which are matched by assets in Rupiah thus reducing currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is risk relating primarily to fluctuation of interest rate on interest-earning financial assets and liabilities. The Management manages the exposure by closely monitoring the portfolio of investment through the setup of investment committee to diversify the investment portfolio.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas tingkat suku bunga terhadap arus kas, sedangkan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap menimbulkan risiko nilai wajar tingkat suku bunga terhadap Grup.

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek-efek yang tersedia untuk dijual yang memengaruhi bagian ekuitas, dan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang memengaruhi laba rugi konsolidasian.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual dan investasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup.

Risiko likuiditas

Grup terekspos atas kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisasi dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Grup.

Sebagian besar ketersediaan dana Grup ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Floating rate instruments expose the Group to cash flow interest rate risk whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest rate risk.

Price risk

The Group is exposed to price risk because of investment in available-for-sale marketable securities that has impact in equity section and investment in fair value through profit or loss that has impact in the consolidated profit or loss.

The Group does not hedge available-for-sale investments and fair value through profit or loss investment. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans.

Liquidity risk

The Group is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimized by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivable and investment portfolio and taking time deposits as the Group major investment.

Most of the Group available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purposes, such as:

- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dana yang ditempatkan akibat
Perseroan dimana dana tersebut
ditempatkan tidak dapat melakukan
pembayaran kembali.

Grup menempatkan dana investasi pada
instrumen investasi berupa deposito,
obligasi, reksa dana, saham di pasar
modal, penyertaan langsung, maupun
investasi berupa surat utang jangka
menengah. Dalam pengendalian risiko,
Grup berpedoman pada ketentuan
pemerintah mengenai kesehatan
keuangan perusahaan asuransi dan
reasuransi yang tercantum dalam
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No.71/POJK.05/2016 untuk konvensional
dan No.72/POJK.5/2016 untuk syariah
yang antara lain mengatur jenis investasi
yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko
ketidakmampuan Perseroan memenuhi
tingkat solvabilitas seperti yang
disyaratkan oleh pemerintah sesuai
dengan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk
konvensional dan No. 72/POJK.5/2016
untuk syariah dimana jika tidak memenuhi
ketentuan tersebut dapat berakibat
dihentikannya kegiatan operasi
Perseroan. Untuk mengelola risiko ini,
Perseroan harus selalu menjaga agar
kualitas aset dapat diperhitungkan
sebagai aset yang diperkenankan.
Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas
dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, rasio pencapaian
solvabilitas untuk konvensional Perseroan
melebihi rasio minimum yang
dipersyaratkan peraturan yang berlaku
(tidak diaudit).

Risiko kredit

Grup terekspos atas risiko kredit dimana
terdapat kemungkinan terjadinya
penurunan nilai atas piutang atau aset
keuangan lainnya yang dikarenakan pihak
ketiga tidak dapat memenuhi pembayaran
atau liabilitas lainnya.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

*Company can not be withdrawn because
institutions in which the funds were placed
cannot make the repayment.*

*The Group places investment funds in
investment instruments in the form of
deposits, bonds, mutual funds, shares in the
capital market, direct investment, or
investment in the form of medium term notes.
In controlling the risks, the Group adheres to
government regulations relating to the
financial health of the insurance and
reinsurance companies stated in the
Regulation of Authority of Financial Service
No.71/POJK.05/2016 for conventional and
No.72/POJK.5/2016 for sharia which, among
others, regulates the types of investments
allowed.*

Solvability risk

*Solvability risk is the risk of the Company
inability to meet solvency as required by the
Government, in accordance with the
Regulation of Authority of Financial Service
No.71/POJK.05/2016 for conventional and
No.72/POJK.5/2016 for sharia, whereby
failure to comply with the regulation may result
in termination of business operations. To
manage this risk, the Company must always
maintain the quality of assets that can be
regarded as assets that are allowed. Thus,
resulting solvency calculation can satisfy
applicable regulation.*

*As of September 30, 2025 and December 31,
2024, the Company's solvency for
conventional exceeded the minimum solvency
margin requirements (unaudited).*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk which is
the possibility that the value of receivable or
other financial assets being impaired because
the counterparties cannot meet their payment
or other performance obligations.*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Reasuransi dilakukan untuk mengelola risiko asuransi. Hal ini tidak menghilangkan liabilitas Grup sebagai penjamin utama apabila reasuradur tidak mampu membayar klaim dengan alasan apapun, Grup tetap mempunyai liabilitas atas pembayaran kepada pemegang polis. Kredibilitas para reasuradur dipertimbangkan setiap tahun dengan memeriksa kekuatan keuangan sebelum finalisasi dari setiap kontrak.

Komite manajemen risiko menilai kredibilitas dari setiap reasuradur dan perantara dengan memeriksa nilai kredit yang disediakan oleh biro penilai dan informasi keuangan publik lainnya. Komite juga memeriksa rincian pembayaran historis dan status dari setiap negosiasi antara Grup dan pihak ketiga. Informasi ini digunakan untuk memperbaharui strategi kerjasama reasuradur apabila diperlukan.

Grup mengelola catatan pembayaran dari pemegang kontrak yang signifikan dimana Grup melakukan bisnis yang konstan. Paparan atas pemegang polis perorangan dan grup dikumpulkan di dalam proses pengawasan berkelanjutan dalam laporan mingguan.

Dalam investasi keuangan, Grup hanya melakukan transaksi dengan rekan bisnis dan bank yang memiliki nilai dan/atau reputasi yang baik. Saldo bank ditempatkan pada berbagai bank dengan kondisi keuangan yang sehat. Grup beranggapan bahwa risiko kredit atas setiap bank tersebut rendah.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya. Untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatatnya.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Reinsurance is issued to manage insurance risk. This does not discharge the Group's liability as primary insurer in which if reinsurer fails to pay a claim for any reason whatsoever, the Group remains liable for the payment to the policyholder. The creditworthiness of reinsurers is considered on an annual basis by reviewing their financial strength prior to finalisation of any contract.

Risk management committee assesses the creditworthiness of all reinsurers and intermediaries by reviewing credit grade provided by rating agencies and other publicly available financial information. The committee also reviews details of recent payment history and the status of any ongoing negotiations between the Group and these third parties. This information is used to update the reinsurance purchasing strategy whenever necessary.

The Group maintains record of the payment history for significant contract holders with whom they conduct regular business. Exposure to individual and group policy holders are collected within ongoing monitoring control in a weekly report.

In financial investment, the Group is engaging in transactions only with business partners and banks with good ratings and/or reputation. Bank balances are placed in various banks with strong financial positions. The Group considers the credit risk of such banks is low.

Fair value of financial instruments

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss and available-for-sale approximate their carrying amounts. The fair value of financial assets held to maturity are approximate of the carrying value.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Grup memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tanggal 5 April Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana *Tabarru'* paling sedikit dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of September 30, 2025 and December 31, 2024
And For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

The Group objective when managing capital is to safeguard the Group ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Group monitors solvency ratio which is calculated in accordance with the Regulation of Authority of Financial Service No. 5 for the year 2023 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. The Group has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 6 for the year 2023 dated April 5, 2023 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. The Group is required to have minimum solvency ratio for Tabarru' fund of of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. The Group has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).